

— —

LAPORAN KEGIATAN

— —

BERSIH DESA (RASUL) KALURAHAN WONOSARI



—  —

MANUNGGALING ROSO LAN KARSO
SEDYO NGURI-NGURI BUDOYO
AMRIH KUNCARANING BANGSO

—  —



Hotline :
0851-1708-8142



Email :
panitiasul@
wonosarigk.id



IG :
@rasulwonosarigk



Website:
budaya.wonosarigk.id

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dapat terlaksana dengan lancar. Tradisi ini merupakan salah satu wujud rasa syukur masyarakat Kalurahan Wonosari atas berkah yang telah diterima sekaligus bentuk pelestarian adat dan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan sukses tanpa dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Kalurahan Wonosari yang telah berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tokoh masyarakat, lembaga kemasyarakatan, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan tema “Jumangkah Sanguwarah”, kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 merefleksikan semangat untuk melangkah bersama dengan membawa bekal nilai-nilai budaya, pengalaman, dan potensi masyarakat. Sebagai tradisi warisan leluhur yang terus hidup di tengah masyarakat, Rasul menjadi ruang bersama untuk memperkuat gotong royong, mempererat kebersamaan, serta mengembangkan seni, budaya, kreativitas, dan potensi unggul masyarakat dalam mewujudkan Kalurahan Wonosari yang berbudaya, mandiri, dan berdaya saing.

Melalui laporan ini, kami mencoba menyampaikan rangkaian kegiatan, hasil yang telah dicapai, serta evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan. Kami juga terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di tahun-tahun mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wonosari, Oktober 2026

Ketua Panitia Bersih Desa (Rasul)
Kalurahan Wonosari Tahun 2026

Joni Antoro Nugroho, S.Pd.

Daftar Isi

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pendahuluan	4
Dasar Pelaksanaan	4
Tujuan dan Manfaat	5
Panitia Pelaksanan	6
Rangkaian Kegiatan	9
Matriks Rangkakaian Kegiatan	10
Rincian Tampilan Kirab Budaya	17
Rencana Anggaran Biaya (RAB)	21
Realisasi Anggaran	24
Kesimpulan	31
Penutup	34
Dokumentasi	35

Pendahuluan

Kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 merupakan tradisi tahunan yang telah menjadi bagian dari kehidupan budaya masyarakat Kalurahan Wonosari. Meskipun berada di kawasan perkotaan, masyarakat Wonosari tetap menjaga dan melestarikan adat serta tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Nilai kerukunan, gotong royong, dan kebersamaan yang terkandung di dalamnya menjadi landasan penting dalam menjaga harmoni sosial dan memperkuat identitas masyarakat.

Bersih Desa merupakan salah satu potensi budaya utama Kalurahan Wonosari yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan tradisi lintas generasi. Sebagai bagian dari Warisan Budaya Tak Benda, Rasul tidak hanya menjadi sarana pelestarian adat, tetapi juga mencerminkan identitas, karakter, dan rasa syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan anugerah yang telah diterima. Pelaksanaannya menjadi ruang bersama bagi masyarakat untuk merawat tradisi sekaligus mempererat hubungan sosial melalui partisipasi dan kerja sama.

Pada tahun 2026, kegiatan Rasul mengusung tema “Jumangkah Sanguwarah”, yang mengandung semangat untuk melangkah bersama dengan membawa bekal nilai, budaya, pengalaman, dan potensi yang dimiliki masyarakat. Tema ini menjadi landasan dalam menyelenggarakan rangkaian kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada pelestarian tradisi, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, penguatan partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan potensi lokal. Semangat tersebut diwujudkan melalui keterlibatan tujuh padukuhan, kelompok seni, sanggar, sekolah, pelaku UMKM, komunitas, serta berbagai unsur masyarakat lainnya.

Rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 mencakup bidang seni dan budaya, sosial, kesehatan, olahraga, serta pengembangan potensi ekonomi kreatif masyarakat. Berbagai kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperluas ruang partisipasi, memperkuat kolaborasi, dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap tradisi serta kehidupan bersama. Dengan demikian, Rasul tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan ritual adat, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun masyarakat yang guyub, kreatif, dan berdaya.

Pelaksanaan Bersih Desa (Rasul) Tahun 2026 diharapkan dapat mempererat hubungan sosial antarwarga, menjaga nilai-nilai luhur warisan leluhur, serta memperkuat peran budaya dalam pembangunan masyarakat. Berlandaskan asas “Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat Wonosari”, kegiatan ini menjadi wujud komitmen bersama untuk merawat tradisi, mengembangkan potensi lokal, dan mendukung keberlanjutan Kalurahan Wonosari sebagai Kalurahan Mandiri Budaya.

Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 mendasar pada musyawarah mufakat antara Pemerintah Kalurahan Wonosari bersama dengan Ketua RW dan Ketua RT serta perwakilan tokoh masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal **29 Mei 2026** menghasilkan keputusan konsep awal kegiatan dan tim formatur Panitia Pelaksana, serta berlandaskan pada regulasi:

1. Peraturan Desa Wonosari Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kewenangan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa.
2. Peraturan Kalurahan Wonosari Nomor 8 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Wonosari Tahun Anggaran 2026.
3. Peraturan Kepala Desa Wonosari Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pelestarian Adat, Tradisi dan Budaya di Desa Wonosari.

4. Peraturan Lurah Wonosari Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Wonosari Tahun Anggaran 2026.
5. Keputusan Lurah Wonosari Nomor 46 Tahun 2026 tentang Panitia Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pengurus Pengelola Kalurahan Budaya Wonosari.

Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. **Melestarikan Adat dan Budaya**

Menjaga keberlangsungan tradisi Bersih Desa sebagai warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun serta memperkuat identitas budaya masyarakat Kalurahan Wonosari.

2. **Meningkatkan Rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa**

Mewujudkan rasa syukur atas berkah dan anugerah yang diterima masyarakat melalui pelaksanaan tradisi dan rangkaian kegiatan yang menjunjung nilai-nilai luhur.

3. **Mempererat Hubungan Sosial Antarwarga**

Memperkuat kerukunan, persatuan, dan kebersamaan masyarakat melalui partisipasi aktif, gotong royong, dan kerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan.

4. **Menumbuhkan Kesadaran Filosofi**

Menumbuhkan semangat untuk melangkah bersama dengan membawa bekal nilai budaya, pengalaman, pengetahuan, dan potensi lokal sebagai landasan dalam menghadapi tantangan serta mengembangkan kehidupan masyarakat.

5. **Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Lokal**

Menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menampilkan dan mengembangkan potensi seni, budaya, olahraga, sosial, serta ekonomi kreatif sebagai bagian dari penguatan kapasitas dan daya saing masyarakat Kalurahan Wonosari.

Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

1. **Penguatan Identitas dan Pelestarian Budaya**

Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga tradisi Bersih Desa serta mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya.

2. **Penguatan Kerukunan dan Gotong Royong**

Membangun hubungan yang harmonis antarwarga, tujuh padukuhan, kelompok masyarakat, dan berbagai unsur yang terlibat melalui interaksi serta kerja sama dalam rangkaian kegiatan.

3. **Pengembangan Kreativitas dan Potensi Masyarakat**

Membuka kesempatan bagi kelompok seni, sanggar, sekolah, pelaku UMKM, komunitas, dan unsur masyarakat lainnya untuk menampilkan karya, mengembangkan kreativitas, serta memperluas partisipasi dalam kehidupan budaya dan sosial.

4. Peningkatan Partisipasi dan Rasa Memiliki

Mendorong keterlibatan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan menjaga keberlanjutan kegiatan budaya berdasarkan asas “Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat Wonosari”.

5. Penguatan Keberlanjutan Kalurahan Mandiri Budaya

Mendukung pengembangan potensi budaya dan ekonomi kreatif sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas lokal, meningkatkan daya saing, dan mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Dengan tujuan dan manfaat tersebut, kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 diharapkan tidak hanya menjaga keberlangsungan tradisi, tetapi juga memperkuat kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, dan meneguhkan semangat “Jumangkah Sanguwarah” dalam perjalanan Kalurahan Wonosari menuju masyarakat yang berbudaya, mandiri, dan berdaya saing.

Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari adalah kolaborasi dari berbagai unsur masyarakat baik kelembagaan maupun kewilayah berdasarkan mekanisme musyawarah Pemerintah Kalurahan bersama dengan Ketua RW, Ketua RT dan Tokoh masyarakat serta dikukuhkan dengan Keputusan Lurah Wonosari Nomor 46 Tahun 2026. Susunan Panitia Pelaksana adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Tumija	Penasehat
2	Andanto TN	Pengarah
3	Saryanto, ST	Pengarah
4	Sugiyarti Tumija	Pengarah
5	Drs. Iswandoyo, MM	Pengarah
6	CB Supriyanto	Pengarah
7	Joni Antoro Nugroho, S.Pd.	Ketua 1
8	Ari Ismawan	Ketua 2
9	Andri Purwanto	Ketua 3
10	Ubaidilah Aminddin Thoyieb	Sekretaris 1
11	Windira Safitri Ningsih	Sekretaris 2
12	Andi Hidayat	Sekretaris 3
13	Tya Fitri Ani	Bendahara 1
14	April Setyaningsih	Bendahara 2
15	Harum Kusumawati	Bendahara 3
16	Ruswanto	Koordinator Seksi Acara
17	Yono Raharjo	Subseksi Upacara Adat
18	Teguh Suryo Nugroho	Subseksi Upacara Adat
19	Pramudi Bhaskara	Subseksi Kirab & Bregada
20	Sugeng Subiyantoro	Subseksi Kirab & Bregada
21	Sih Sutrisna	Subseksi Kirab & Bregada
22	Suswanto	Subseksi Kirab & Bregada
23	Joko Santosa	Subseksi Kirab & Bregada
24	Adi Putra Tri Nugraha	Subseksi Kirab & Bregada
25	Widiasto	Subseksi Kirab & Bregada
26	Djarot Budi Santoso	Subseksi Kerohanian Islam
27	Muh. Darban Arief	Subseksi Kerohanian Islam
28	H. Slamet Riyadi	Subseksi Shalawatan Jawi
29	Suparno, S.Pd.	Subseksi Kerohanian Kristen
30	Suyatna	Subseksi Kerohanian Kristen

31	M. Broto Sugondo	Subseksi Kerohanian Katholik
32	Jumadi	Subseksi Kerohanian Katholik
33	Kunto Winarno	Subseksi Olahraga
34	Sutarjo	Subseksi Olahraga
35	Mugiyono	Subseksi Wayang Kulit
36	Parwito	Subseksi Karawitan
37	Mujiyati (Gandhem Marem)	Subseksi Karawitan
38	Agus Sunarto	Subseksi Pentas Seni
39	Tisan Nurcahyani	Subseksi Pentas Seni
40	Gatot Sujarno	Subseksi Pentas Seni
41	Sularno (Putri Kencana)	Subseksi Reog
42	Aji Rahmanto (Pranama)	Subseksi Reog
43	Supriyanto (Paksi Kencana)	Subseksi Reog
44	Rohmanto	Subseksi Ziarah
45	Sa'ban Nurhuda	Subseksi Anjangsana
46	Ardhi Prasetya	Subseksi Festival
47	Andri Risdianta	Subseksi Festival
48	Setiawan Pratomo	Subseksi Festival
49	Novi Lusianti Noor Itasari	Subseksi Festival
50	Elis Rusmawati	Subseksi Festival
51	Intan Normawati	Subseksi Festival
52	Ria Silviani, S.Pd.	Subseksi Festival
53	Alfin Setyo Widianoro	Subseksi Festival
54	Aulia Febriana	Subseksi Festival
55	Haryati	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
56	Heriyanta	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
57	David Adi Setiawan	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
58	Agus Priyono	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
59	Dirwan Sumaryanto	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
60	Paino	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
61	Hari Suwarsana	Seksi Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi
62	Kawitri Kriswibowo	Seksi Konsumsi
63	Nunung Endang Sri Mulatsih	Seksi Konsumsi
64	Endang Kartiningsih	Seksi Konsumsi
65	Purwanti Suparno	Seksi Konsumsi
66	Saniyati	Seksi Konsumsi
67	Wulandari	Seksi Konsumsi
68	Widiyati	Seksi Konsumsi
69	Dyan Setyowati	Seksi Konsumsi
70	Sumardi TA	Seksi Among Tamu
71	Eddy Praptono	Seksi Among Tamu
72	Sutarjo	Seksi Among Tamu
73	Wijayadi	Seksi Among Tamu
74	Bambang Supriyanto	Seksi Among Tamu
75	Himawan Eko Yulianto	Seksi Among Tamu
76	Aji Tyasito	Seksi Among Tamu
77	Bambang Kasmono	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
78	Dharda Swastari Zarokh, SE	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
79	Sumarjono	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
80	Suyana	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
81	Ridwan Heri Suryanto	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
82	Eko Suranto	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
83	Saptadi Noviyanto	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
84	Endah Farianingsih	Seksi Usaha Dana & Kemitraan
85	Basuki Rahmanto	Seksi Publikasi dan Dokumentasi

86	Fauzan Adin Nurcahyo	Seksi Publikasi dan Dokumentasi
87	Erik Nurcahyo	Seksi Publikasi dan Dokumentasi
88	Dwi Suharto	Seksi Keamanan
89	Anton Widarto	Seksi Keamanan
90	Suparman	Seksi Keamanan
91	Kadwitanto (Jagawarga Jeruksari)	Seksi Keamanan
92	Suryanto (Jagawarga Tawarsari)	Seksi Keamanan
93	Wiji Lestari (Jagawarga Pandansari)	Seksi Keamanan
94	Fian Suryana (Jagawarga Ringinsari)	Seksi Keamanan
95	Imang Sumardiyono (Jagawarga Gadungsari)	Seksi Keamanan
96	Much. Biyanto (Jagawarga Purbosari)	Seksi Keamanan
97	Wahyudi Lambang Prasetyo	Seksi Keamanan
98	Samijan Edy Saputra	Seksi Transportasi
99	Sunhaji	Seksi Transportasi
100	Dedi Exanto	Seksi Pembantu Umum & Tenaga Luwes
101	Joko Purnomo	Seksi Pembantu Umum & Tenaga Luwes
102	Beni Riawan	Seksi Pembantu Umum & Tenaga Luwes
103	Sutiyo	Seksi Pembantu Umum & Tenaga Luwes
104	Barsono	Seksi Pembantu Umum & Tenaga Luwes

Rangkaian Kegiatan

Secara umum pelaksanaan rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 terbagi menjadi 3 tahapan utama, yakni:

1. Tahapan Persiapan

Tahap ini melibatkan segala bentuk perencanaan dan persiapan sebelum kegiatan inti dilaksanakan, berupa musyawarah, rapat pembentukan panitia, rapat kegiatan dan anggaran, rapat kerja seksi serta rapat pleno persiapan.

2. Tahapan Inti Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan inti Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 berlangsung pada tanggal 5 sampai dengan 30 September 2026. Rangkaian ini meliputi berbagai ekspresi kegiatan seperti kesenian, kebudayaan, kesehatan, sosial, dan olahraga. Bersih Desa (Rasul) bukan semata-mata pelaksanaan kegiatan formal dan ritual, tetapi lebih pada makna filosofis yang mendalam, mencerminkan semangat kebersamaan dan tekad menghadapi tantangan masa depan

*Puncak Acara/ Inti dari rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 adalah diselenggarakannya Kirab Gunung yang dilanjutkan dengan Upacara Adat Rasul dan Kenduri Wilujengan dengan penutup Pagelaran Wayang Kulit Semalam Suntuk yang dilaksanakan pada **Rabu Kliwon, 30 September 2026**.*

3. Tahapan Pasca Pelaksanaan

Tahapan pasca pelaksanaan adalah penyelesaian laporan pertanggung jawaban dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Rincian rangkapan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dapat dicermati pada matriks di bawah ini:

Matriks Rangkaian Kegiatan

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
TAHAPAN PERSIAPAN BERSIH DESA (RASUL) KALURAHAN WONOSARI TAHUN 2026						
1	Senin, 8 Juni 2026	19.00 – 22.00	Pengukuhan dan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan Wonosari Tahun 2026	a. Menyepakati bahwa Bersih Desa Tahun 2026 dilaksanakan pada bulan September 2026 b. Usulan calon Panitia Bersih Desa Tahun 2026 masing-masing 1 per RT dan 4 per Lembaga	150	Aula Balai Kal. Wonosari
2	Jum'at, 10 Juli 2026	19.00 – 21.30	Rapat Tim Formatur Panitia Bersih Desa Tahun 2026	a. Disepakati Puncak Acara Bersih Desa pada Rabu Kliwon, 30 September 2026 b. Plotting personil panitia usulan dari masing-masing unsur dengan penambahan personil tahun lalu pada beberapa seksi dan sub seksi c. Akan disediakan 1 agenda khusus yang menampilkan potensi dari masing-masing wilayah Padukuhan dalam bentuk festival d. Turnamen badminton dibuat setengah kompetisi, padukuhan bisa mengirim lebih dari 1 tim e. Segera akan diagendakan rapat kepyakan pembentukan panitia	30	Taman Puri
3	Minggu, 2 Agustus 2026	19.00 - 22.00	Rapat Kepyakan Pembentukan Panitia	a. Pembahasan tema Bersih Desa Tahun 2026 mengarah pada tema <i>Jumangkah Sanguwarah</i>, dengan mempertimbangkan penggunaan tema yang singkat, mudah diingat, dan mengandung makna yang jelas. b. Festival Jalokasari diarahkan sebagai ruang ekspresi dan unjuk potensi lokal masing-masing padukuhan. Kegiatan tidak menggunakan sistem penilaian lomba, dengan muatan lokal dan keterlibatan masyarakat sebagai unsur utama. c. Pelaksanaan kegiatan diarahkan untuk melibatkan generasi muda dalam rangkaian kegiatan Bersih Desa Tahun 2026. d. Pentas seni pada malam Midodareni menjadi salah satu agenda yang diharapkan masyarakat, dengan usulan pementasan kethoprak untuk menguatkan nilai tradisi dan budaya lokal.	95	Pendopo Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				e. Pelaksanaannya dapat melibatkan kolaborasi kelompok kethoprak dari Kapanewon dengan warga Wonosari, dengan mempertimbangkan ketersediaan pemain, durasi pentas, dan ragam potensi seni yang ditampilkan. f. Turnamen badminton Rasul Cup Wonosari memungkinkan setiap padukuhan mengirimkan maksimal 2 regu. Penghargaan direncanakan berupa piala bergilir dan uang pembinaan, dengan gelar juara melekat pada nama padukuhan. g. Pagelaran Kethoprak sumbangan dari APKLI Gunungkidul melalui anggaran fasilitasi Danais dari Kundha Kabudayan Kab. Gunungkidul		
4	Jum'at, 7 Agustus 2026	19.30 – 22.30	Rapat koordinasi teknis & usulan anggaran Panitia rasul tahun 2026	a. Dalang Ki Hening Sudarsono telah dikonfirmasi untuk mengisi pagelaran wayang kulit pada 30 September 2026 dengan lakon <i>Gathutkaca Wisudho</i>, menghadirkan bintang tamu Elisha Ocharus dan Gatot Sujarno. b. Rangkaian kegiatan telah dikoordinasikan, meliputi Pengajian Akbar dan Anjangsana (19 September), Ziarah (23 September), Doa Umat Kristiani dan Katolik (25 September), Festival (26–27 September), serta rangkaian pentas seni, upacara adat, kirab gunung, dan pagelaran wayang kulit pada puncak acara. c. Turnamen Badminton Rasul Cup Wonosari dilaksanakan pada 5–12 September 2026 dengan sistem setengah kompetisi dalam 2 pool. Setiap padukuhan dapat mengirimkan maksimal 2 tim. Penghargaan meliputi piala bergilir, piala tetap juara 1–4, uang pembinaan, dan piagam juara umum tingkat padukuhan. d. Pentas seni membuka kesempatan bagi padukuhan, lembaga, sekolah, dan kelompok seni di Kalurahan Wonosari untuk tampil. Pentas kethoprak direncanakan melibatkan APLKI, sedangkan penampilan karawitan melibatkan kelompok Manunggal Laras dan Madyasari. Teknis penampilan, subsidi, dan kebutuhan anggaran perlu dikoordinasikan lebih lanjut. e. Upacara adat dan kirab gunung direncanakan melalui rute Bangsal Sewoko Projo menuju Balai Kalurahan, dengan tambahan tari Bedhaya, kenduri wilujengan, dan gunung hasil bumi. Rundown, keamanan, petugas lapangan, dan koordinasi lintas seksi perlu dipersiapkan secara terperinci.	80	Pendopo Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				f. Bregodo Madusari dan Reog Putri Kencana Jeruksari menyatakan kesiapan untuk berpartisipasi, dengan kebutuhan teknis dan perlengkapan masing-masing ditindaklanjuti oleh koordinator. g. Masing-masing seksi telah menyampaikan perkembangan persiapan dan anggaran kepada sekretariat atau akan segera menyampaikan rincian RAB. Beberapa kebutuhan masih memerlukan koordinasi lanjutan, antara lain perlengkapan panggung, gamelan, konsumsi, pakaian among tamu, keamanan, transportasi, serta teknis pentas seni. h. h. Seluruh seksi diminta memperkuat koordinasi, menyelesaikan rincian teknis dan anggaran, serta menyusun jadwal pelaksanaan secara terperinci agar seluruh rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 berjalan tertib dan sesuai waktu.		
5	Jum'at, 14 Agustus 2026	19.30 – 22.00	Rapat Pleno Kegiatan dan Anggaran	a. Disepakati arah penyelenggaraan Bersih Desa (Rasul) Tahun 2026 berdasarkan prinsip “Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat Wonosari”, dengan tema “Jumangkah Sanguwarah” sebagai wujud pelestarian budaya, penguatan kebersamaan, dan pengembangan potensi Kalurahan Mandiri Budaya. b. Disepakati rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Tahun 2026 pada 5–30 September 2026, meliputi turnamen bulutangkis, anjangsana, pengajian akbar, ziarah, doa umat Kristiani dan Katolik, Gebyar UMKM, pentas potensi dan launching program Kalurahan Mandiri Budaya, senam massal dan jalan santai, shalawatan, pentas Midodareni, karawitan, kethoprak, uyon-uyon, kirab gunung, upacara adat, beber reog, dan pagelaran wayang kulit. c. Ditetapkan RAB final penyelenggaraan Bersih Desa (Rasul) Tahun 2026 sebesar Rp206.064.000, dengan sumber pendanaan dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp18.634.000, APBKalurahan sebesar Rp4.000.000, dan iuran warga sebesar Rp183.430.000. d. Disepakati iuran warga sebesar Rp85.000 per KK, berdasarkan proyeksi 2.158 KK, dengan batas akhir penyeteroran pada Jumat, 11 September 2026.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT																																								
				e. Setiap RT diwajibkan mengirimkan minimal satu paket uborampe kenduri wilujengan berupa sego wuduk dan ingkung jangkep ke Balai Kalurahan Wonosari pada 30 September 2026 pukul 08.00–10.00 WIB, kecuali seluruh RT di Padukuhan Ringinsari yang dijadwalkan pukul 18.00 WIB. f. Setiap RT menyiapkan 5 personel pengombyong gunungang melalui koordinasi masing-masing padukuhan. g. Seluruh padukuhan dan RT didorong melaksanakan kerja bakti, menata dan memperindah lingkungan, serta memasang umbul-umbul, bendera Merah Putih, rontek, dan hiasan bernuansa budaya untuk menyemarakkan Bersih Desa. h. Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan yang terbuka untuk umum sebagai bentuk kebersamaan dan pelestarian tradisi Kalurahan Wonosari. i. Rangkaian Kegiatan sebagai berikut: <table><tr><th>No</th><th>Tanggal Pelaksanaan</th><th>Waktu (WIB)</th><th>Agenda</th><th>Paraga/ Pengisi</th></tr><tr><td>1</td><td>5 – 12 September 2026</td><td>19.30 - selesai</td><td>Turnamen Bulutangkis</td><td>Grup perwakilan Padukuhan</td></tr><tr><td>2</td><td>19 September 2026</td><td>09.00 – selesai</td><td>Anjangsana</td><td>Mantan Lurah & Pamong Wonosari</td></tr><tr><td>3</td><td>19 September 2026</td><td>19.30 – selesai</td><td>Pengajian Akbar</td><td>DR. KH. Asrofi, S.Ag, M.Hum</td></tr><tr><td>4</td><td>23 September 2026</td><td>09.00 – selesai</td><td>Ziarah</td><td>TPU Jeruksari & Tawarsari</td></tr><tr><td>5</td><td>25 September 2026</td><td>15.30 - selesai</td><td>Doa Umat Kristen & Katholik</td><td>Pimpinan Doa dari Gereja St. Petrus & GKJ Wonosari</td></tr><tr><td>6</td><td>26 – 27 September 2026</td><td>13.00 – selesai</td><td>Gebyar UMKM Kalurahan Wonosari</td><td>Desa Prima & Preneur, UMKM Wonosari</td></tr><tr><td>7</td><td>26 September 2026</td><td>19.30 – selesai</td><td>Pentas Potensi &</td><td>Perwakilan Padukuhan</td></tr></table>	No	Tanggal Pelaksanaan	Waktu (WIB)	Agenda	Paraga/ Pengisi	1	5 – 12 September 2026	19.30 - selesai	Turnamen Bulutangkis	Grup perwakilan Padukuhan	2	19 September 2026	09.00 – selesai	Anjangsana	Mantan Lurah & Pamong Wonosari	3	19 September 2026	19.30 – selesai	Pengajian Akbar	DR. KH. Asrofi, S.Ag, M.Hum	4	23 September 2026	09.00 – selesai	Ziarah	TPU Jeruksari & Tawarsari	5	25 September 2026	15.30 - selesai	Doa Umat Kristen & Katholik	Pimpinan Doa dari Gereja St. Petrus & GKJ Wonosari	6	26 – 27 September 2026	13.00 – selesai	Gebyar UMKM Kalurahan Wonosari	Desa Prima & Preneur, UMKM Wonosari	7	26 September 2026	19.30 – selesai	Pentas Potensi &	Perwakilan Padukuhan		
No	Tanggal Pelaksanaan	Waktu (WIB)	Agenda	Paraga/ Pengisi																																										
1	5 – 12 September 2026	19.30 - selesai	Turnamen Bulutangkis	Grup perwakilan Padukuhan																																										
2	19 September 2026	09.00 – selesai	Anjangsana	Mantan Lurah & Pamong Wonosari																																										
3	19 September 2026	19.30 – selesai	Pengajian Akbar	DR. KH. Asrofi, S.Ag, M.Hum																																										
4	23 September 2026	09.00 – selesai	Ziarah	TPU Jeruksari & Tawarsari																																										
5	25 September 2026	15.30 - selesai	Doa Umat Kristen & Katholik	Pimpinan Doa dari Gereja St. Petrus & GKJ Wonosari																																										
6	26 – 27 September 2026	13.00 – selesai	Gebyar UMKM Kalurahan Wonosari	Desa Prima & Preneur, UMKM Wonosari																																										
7	26 September 2026	19.30 – selesai	Pentas Potensi &	Perwakilan Padukuhan																																										

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL					JU MLAH	TEMPAT
							Launching Program Kalurahan Mandiri Budaya Wonosari			
				8	27 September 2026	06.00 – selesai	Senam Massal, Jalan Santai & Hiburan	Seluruh warga Wonosari		
				9	27 September 2026	19.30 – selesai	Shalawatan	Ngudi Syafa'at Wonosari		
				10	29 September 2026	15.30 – 19.00	Pentas Midodareni	Perwakilan kelompok/ sekolah Wonosari		
				11	29 September 2026	19.00 – 20.30	Pentas Karawitan	Kr. Madyo Sari Wonosari		
				12	29 September 2026	20.30 – selesai	Pentas Kethoprak	APKLI Gunungkidul		
				13	30 September 2026	12.00 – selesai	Uyon-Uyon	Kr. Manunggal Laras		
				14	30 September 2026	12.30 – 14.30	Kirab Gunungan	7 Padukuhan & Pengombyong		
				15	30 September 2026	14.30 – 15.30	Upacara Adat Rasul	Semua Peserta		
				16	30 September 2026	15.30 – 16.00	Beber Reog	Putri Kencana		
				17	30 September 2026	20.00 – selesai	Pagelaran Wayang Kulit Ki Hening Sudarsana Bintang Tamu: Elisha & Gatot	Lampahan: Gatotkaca Wisudho		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
6	Jum'at, 21 Agustus 2026	19.30 – 21.30	Koordinasi Pelaksanaan Pentas Midodareni	a. Dilaksanakan koordinasi teknis pelaksanaan Pentas Midodareni dalam rangka Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026, termasuk kesiapan kelompok seni dan kebutuhan pendukung kegiatan. b. Disepakati alokasi anggaran pentas karawitan sebesar Rp6.000.000 untuk 2 kelompok, yaitu Manunggal Laras dan Madyo Sari. c. Pelaksanaan Pentas Midodareni perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan seksi terkait, terutama Seksi Tempat, Perlengkapan, dan Dekorasi, guna memastikan kesiapan panggung, tata tempat, serta kebutuhan teknis masing-masing penampil.	15	RR Balai Kal. Wonosari
7	Jum'at, 28 Agustus 2026	19.30 - 21.00	Technical Meeting Turnamen Badminton Rasul Cup	a. Disepakati Turnamen Badminton Rasul Cup Wonosari Tahun 2026 menggunakan sistem setengah kompetisi dalam 2 grup, masing-masing terdiri atas 5 tim. Juara dan runner-up setiap grup melaju ke babak semifinal dengan sistem silang. b. Setiap padukuhan diperbolehkan mengirimkan maksimal 2 tim. Setiap tim terdiri atas minimal 3 pasang dan maksimal 5 pasang, dengan daftar pemain diserahkan kepada panitia sebelum pertandingan dimulai. c. Peserta merupakan warga atau penduduk yang berdomisili di padukuhan yang diwakili, dibuktikan dengan surat keterangan domisili dari kalurahan. Padukuhan yang kekurangan pemain dapat menggunakan pemain dari padukuhan lain selama pemain tersebut tidak terdaftar dalam tim mana pun. d. Pertandingan menggunakan sistem game 30, dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu 4 hakim garis. Keputusan wasit bersifat mutlak, sedangkan perbedaan keputusan dengan hakim garis diselesaikan melalui komunikasi dengan wasit sebagai pengambil keputusan akhir. e. Kejuaraan menetapkan peringkat juara 1 sampai dengan 4. Juara pertama memperoleh piala bergilir Rasul Cup Wonosari, sedangkan juara 1–4 memperoleh piala tetap, uang pembinaan, dan piagam penghargaan.	12	RR Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				f. Turnamen dilaksanakan pada 5–13 September 2026 di GOR Kalurahan Wonosari. Babak penyisihan dijadwalkan pada 5–11 September, semifinal pada 12 September, serta perebutan juara ketiga dan final pada 13 September 2026. g. Hasil undian membagi peserta ke dalam Grup A, yaitu Madusari, Jeruksari, Gadungsari B, Tawarsari B, dan Pandansari; serta Grup B, yaitu Gadungsari A, Tawarsari A, Jeruksari B, Purbosari, dan Ringinsari. h. Panitia dan seluruh peserta wajib mengikuti jadwal pertandingan serta ketentuan teknis yang telah disepakati untuk mendukung kelancaran dan ketertiban pelaksanaan turnamen.		
8	Rabu, 16 September 2026	19.00 – 22.00	Rapat Checking Akhir	a. Masing-masing seksi menyampaikan laporan kesiapan pelaksanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026, meliputi kesiapan teknis, personel, perlengkapan, konsumsi, koordinasi pengisi acara, dan kebutuhan pendukung lainnya. b. Disampaikan rencana penyaluran anggaran kegiatan dalam 3 termin, yaitu 16 September, 23 September, dan 30 September 2026, sesuai kebutuhan dan tahapan pelaksanaan masing-masing seksi. c. Total anggaran final kegiatan sebesar Rp206.064.000, dengan rencana penyaluran Termin I sebesar Rp100.489.000, Termin II sebesar Rp43.104.500, dan Termin III sebesar Rp62.470.500. d. Setiap seksi diminta memastikan kesiapan akhir, menindaklanjuti kebutuhan yang belum terpenuhi, serta menyesuaikan penggunaan dan penyaluran anggaran dengan jadwal kegiatan dan rencana yang telah disepakati. e. Koordinasi lintas seksi perlu terus diperkuat agar seluruh rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dapat terlaksana dengan tertib, lancar, dan sesuai jadwal.	45	Pendopo Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
9	Senin, 21 September 2026	19.30 – 21.30	Technical Meeting Pentas Potensi Padukuhan	a. Dilaksanakan Technical Meeting Pentas Potensi Padukuhan dalam rangka Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 untuk menyamakan persepsi dan memantapkan kesiapan teknis pelaksanaan kegiatan. b. Disepakati urutan penampilan Pentas Potensi Padukuhan sebagai berikut: 1) Padukuhan Madusari. 2) Padukuhan Purbosari. 3) Padukuhan Gadungsari. 4) Padukuhan Tawarsari. 5) Padukuhan Jeruksari. 6) Padukuhan Ringinsari. 7) Padukuhan Pandansari. c. Masing-masing padukuhan mempersiapkan materi penampilan yang mencerminkan potensi seni, budaya, kreativitas, dan kearifan lokal masyarakat. d. Masing-masing padukuhan menyesuaikan kesiapan personel, perlengkapan, serta kebutuhan pendukung lainnya dengan ketentuan teknis pelaksanaan yang telah dikoordinasikan bersama panitia. e. Urutan penampilan menjadi acuan bagi setiap padukuhan dalam mempersiapkan diri dan mengikuti rangkaian acara secara tertib sesuai jadwal yang ditetapkan. f. Seluruh perwakilan padukuhan dan panitia berkoordinasi untuk memastikan kesiapan teknis, ketertiban pergantian penampil, serta kelancaran pelaksanaan Pentas Potensi Padukuhan dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.	25	RR. Balai Kal. Wonosari
10	Senin, 26 September 2026	15.30 - 17.00	Technical Meeting Pentas Midodareni	a. Kegiatan Pentas Midodareni dalam rangka Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 diikuti oleh kelompok seni, sanggar, satuan pendidikan, dan perwakilan masyarakat. b. Pentas Midodareni diisi oleh 14 penampilan dengan urutan sebagai berikut: 1) Tawarsari 1, Sanggar Pujo Sumakno. 2) Tawarsari 2, Sanggar Pujo Sumakno.	15	RR. Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				3) SD Muhammadiyah Wonosari. 4) Jeruksari 1, Sanggar Madyoratri. 5) SDN Wonosari 1. 6) TK Pertiwi. 7) SMKN 3 Wonosari. 8) SD BOPKRI 1. 9) SD BOPKRI 2. 10) SMP BOPKRI Wonosari. 11) SDN 2 Wonosari 1. 12) SDN 2 Wonosari 2. 13) Kelompok Lantari, Jeruksari. 14) Paguyuban Ketoprak APKLI. c. Kegiatan menjadi wadah bagi sanggar seni, kelompok masyarakat, dan satuan pendidikan untuk menampilkan serta mengembangkan potensi seni dan budaya kepada masyarakat. d. Pelaksanaan pentas melibatkan partisipasi berbagai unsur masyarakat sebagai bentuk pelestarian tradisi Midodareni dan penguatan kebersamaan dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.		
TAHAPAN INTI PELAKSANAAN						
1	5 – 13 September 2026	20.00 – selesai	Turnamen Bulutangkis Rasul Cup 2026	HASIL: a. Turnamen Bulutangkis Rasul Cup 2026 dilaksanakan pada tanggal 5–13 September 2026 sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Turnamen diikuti oleh perwakilan 7 padukuhan yang terbagi ke dalam dua grup, yaitu Grup A dan Grup B, dengan sistem pertandingan setengah kompetisi pada babak penyisihan. c. Babak penyisihan dilaksanakan pada tanggal 5–11 September 2026 sesuai jadwal pertandingan yang telah ditetapkan panitia. d. Empat tim terbaik melaju ke babak semifinal dengan hasil pertandingan sebagai berikut: 1. Jeruksari A menang atas Madusari dengan skor 3–0. 2. Tawarsari A menang atas Gadungsari A dengan skor 3–0.	> 30	Aula Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JU MLAH	TEMPAT
				e. Pertandingan perebutan tempat ketiga mempertemukan Madusari dengan Gadungsari A, dengan hasil Madusari menang dengan skor 3–0. f. Pertandingan final mempertemukan Jeruksari A dengan Tawarsari A, dengan hasil Jeruksari A menang dengan skor 2–1 dan ditetapkan sebagai juara Turnamen Bulutangkis Rasul Cup 2026. g. Berdasarkan hasil akhir turnamen, peringkat empat besar ditetapkan sebagai berikut: 1. Juara I: Jeruksari A. 2. Juara II: Tawarsari A. 3. Juara III: Madusari. 4. Juara IV: Gadungsari A. h. Turnamen menjadi sarana pemererat kebersamaan, meningkatkan sportivitas, serta mendorong partisipasi masyarakat antarpadukuhan dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Waktu mulai pertandingan perlu dimajukan agar pelaksanaan turnamen tidak berlangsung terlalu malam, dengan tetap mempertimbangkan jumlah pertandingan dan ketersediaan waktu pelaksanaan. b. Anggaran belanja shuttlecock perlu disesuaikan dengan harga pasar dan kebutuhan riil pertandingan agar pengadaan peralatan dapat memenuhi standar kualitas yang diperlukan. c. Alokasi biaya transportasi bagi juri dari eksternal perlu ditingkatkan dengan mempertimbangkan jarak, beban tugas, dan standar biaya yang wajar. d. Penghargaan bagi peserta dan pemenang lomba perlu ditambah atau ditingkatkan untuk memberikan apresiasi atas partisipasi, prestasi, dan sportivitas serta mendorong antusiasme masyarakat pada pelaksanaan berikutnya.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
2	Sabtu, 19 September 2026	20.00 - 22.00	Pengajian Akbar	HASIL: - Pengajian Akbar dalam rangka Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dilaksanakan pada tanggal 19 September 2026 dengan menghadirkan penceramah Dr. KH. Asrofi, M.Hum. - Secara umum, kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib sesuai dengan rencana pelaksanaan. - Kegiatan menjadi sarana peningkatan keimanan dan ketakwaan sekaligus mempererat silaturahmi serta kebersamaan masyarakat Kalurahan Wonosari. - Jumlah jamaah yang hadir belum optimal karena pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan agenda lain, sehingga sebagian masyarakat kemungkinan menghadiri kegiatan yang berbeda. EVALUASI: - Penentuan jadwal kegiatan perlu dikoordinasikan dengan lebih cermat agar tidak berbenturan dengan agenda masyarakat lainnya. - Sosialisasi dan penyebaran informasi kegiatan perlu ditingkatkan melalui berbagai saluran komunikasi agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas. - Koordinasi antara panitia, tokoh masyarakat, dan unsur terkait perlu terus diperkuat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan serupa di masa mendatang. - Persiapan dan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan lancar perlu dipertahankan serta ditingkatkan kualitasnya pada penyelenggaraan berikutnya.	>300	Aula Balai Kal. Wonosari
3	Selasa, 22 September 2026	12.30 - 17.00	Anjangsana	HASIL: Kegiatan anjangsana dalam rangka Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan, silaturahmi, dan apresiasi kepada para mantan lurah, carik, dukuh, serta pamong yang telah mengabdikan diri kepada masyarakat.	20	Kediaman mantan Lurah & mantan Pamong

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Anjangsana dilaksanakan dengan mengunjungi tujuh tokoh, yaitu: 1. Bapak Suwondo, mantan Lurah, Padukuhan Pandansari. 2. Bapak Agus Darmanta, S.IP., mantan Carik, Padukuhan Gadungsari. 3. Bapak H. Suyoto, mantan Lurah, Padukuhan Purbosari. 4. Ibu Sumiyarsih, mantan Dukuh, Padukuhan Ringinsari. 5. Bapak Sumiran, mantan Dukuh, Padukuhan Jeruksari. 6. Bapak Suprpto Raharjo, mantan Dukuh, Padukuhan Tawarsari. 7. Ibu Sumiwi Wulandari, mantan Pamong, Padukuhan Tawarsari. c. Kegiatan berlangsung melalui kunjungan langsung ke kediaman masing-masing tokoh sesuai dengan urutan dan jadwal yang telah disusun panitia. d. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan menjadi sarana untuk mempererat hubungan kekeluargaan serta menjaga kesinambungan silaturahmi antara Pemerintah Kalurahan Wonosari dengan para tokoh yang pernah mengabdikan. EVALUASI: a. Penjadwalan anjangsana perlu mempertimbangkan hari libur atau waktu yang lebih longgar agar kegiatan dapat diikuti oleh seluruh unsur yang terlibat. b. Waktu pelaksanaan sebaiknya dimulai pada pagi hari untuk memberikan keleluasaan waktu dalam perjalanan dan kunjungan, sehingga kegiatan tidak berlangsung terburu-buru. c. Alokasi waktu kunjungan dan jarak antarlokasi perlu diperhitungkan secara proporsional agar setiap kunjungan dapat berlangsung dengan lebih leluasa. d. Koordinasi jadwal dengan pihak yang dikunjungi perlu dilakukan lebih awal untuk memastikan kesiapan penerima kunjungan dan kelancaran rangkaian kegiatan.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
3	Rabu, 23 September 2026	09.00 - 11.00	Ziarah	HASIL: - Kegiatan ziarah ke makam Jeruksari, makam Tawarsari, dan makam Gupakan dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. - Kegiatan ziarah bertujuan untuk mengenang jasa para leluhur dan tokoh terdahulu, mendoakan mereka yang telah meninggal dunia, serta menjaga tradisi dan nilai-nilai budaya yang diwariskan kepada masyarakat. - Secara umum, kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar sesuai dengan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. - Kegiatan menjadi sarana pelestarian tradisi ziarah sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat terhadap sejarah dan nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan asal-usul Kalurahan Wonosari. EVALUASI: - Koordinasi dengan juru kunci makam perlu ditingkatkan sebelum pelaksanaan kegiatan untuk memastikan ketepatan lokasi dan posisi makam yang menjadi tujuan ziarah. - Perlu dilakukan pendataan dan penggalian informasi bersama juru kunci mengenai identitas tokoh yang dimakamkan, riwayat singkat, serta nilai sejarah yang berkaitan dengan masing-masing makam. - Informasi mengenai lokasi makam dan tokoh yang dimakamkan perlu dihimpun secara lebih sistematis sebagai bahan pendukung pelaksanaan ziarah sekaligus dokumentasi sejarah dan budaya Kalurahan Wonosari. - Peninjauan lokasi bersama juru kunci sebelum kegiatan perlu dipertimbangkan agar pelaksanaan ziarah lebih terarah, tertib, dan sesuai dengan tata cara serta tradisi setempat.	20	Makam Jeruksari, Tawarsari & Gupakan
4	Jum'at, 25 September 2026	15.30 - 17.30	Do'a Bersama Umat Kristen & Katholik	HASIL: Kegiatan Doa Bersama Umat Kristen dan Katolik dilaksanakan pada Jumat, 25 September 2026, pukul 15.30–17.30 WIB sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.	> 250	Aula Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JU MLAH	TEMPAT
				b. Kegiatan diikuti oleh lebih dari 200 jemaat yang berasal dari berbagai wilayah dan lingkungan gerejawi di Kalurahan Wonosari dan sekitarnya. c. Peserta kegiatan meliputi: 1. Warga Kristiani Wilayah 3 Madusari, Padukuhan Madusari. 2. Warga Kristiani Wilayah 4 Madusari, Padukuhan Purbosari. 3. Warga Kristiani Wilayah 5 Madusari, Padukuhan Jeruksari. 4. Warga Kristiani Wilayah 6 Madusari, Padukuhan Gadungsari. 5. Warga Kristiani Wilayah 7 Madusari, Padukuhan Pandansari. 6. Warga Kristiani Wilayah 8 Madusari, Padukuhan Tawarsari. 7. Warga GKN Wonosari. 8. Warga GSJA Wonosari. 9. Warga Lingkungan St. Aloysius, Jeruksari. 10. Warga Lingkungan St. Paulus Perak, Wonosari. 11. Warga Lingkungan St. Petrus Kidul Pasar, Wonosari. d. Doa bersama dipimpin oleh Pdt. Dwi Wahyu Prasetya, MAPS dan Rm. Yohanes Riyanto, PR. e. Secara umum, kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib serta mencerminkan semangat kebersamaan, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama dalam kehidupan masyarakat Kalurahan Wonosari. f. Kegiatan menjadi wujud penghormatan terhadap keberagaman masyarakat sekaligus memperkuat nilai persaudaraan dan kerukunan dalam pelaksanaan tradisi Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Koordinasi dengan perwakilan jemaat dan pengurus gereja perlu dipertahankan serta ditingkatkan untuk mendukung persiapan kegiatan pada tahun berikutnya.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Penyampaian informasi dan undangan kegiatan perlu dilakukan lebih awal agar partisipasi jemaat dapat terus ditingkatkan. c. Persiapan tempat, tata suara, pengaturan peserta, dan kebutuhan pendukung lainnya perlu dipertahankan serta disesuaikan dengan perkiraan jumlah jemaat yang hadir. d. Pelaksanaan doa bersama lintas denominasi perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya menjaga kerukunan, toleransi, dan kebersamaan masyarakat Kalurahan Wonosari.		
5	Sabtu, 26 September 2026	15.30 – 17.30	Wicara Budaya, Pembukaan Pesta UMKM dan Hiburan	HASIL: a. Kegiatan Wicara Budaya, Pembukaan Pesta UMKM, dan Hiburan dilaksanakan pada Sabtu, 26 September 2026, pukul 15.30–17.30 WIB sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Wicara Budaya diselenggarakan sebagai ruang diskusi dan pertukaran gagasan mengenai pelestarian, pengembangan, serta pemajuan kebudayaan lokal sebagai bagian dari identitas masyarakat Kalurahan Wonosari. c. Pembukaan Pesta UMKM menjadi penanda dimulainya kegiatan yang memberikan ruang promosi bagi pelaku usaha lokal untuk memperkenalkan produk dan potensi ekonomi masyarakat. d. Kegiatan hiburan turut melengkapi rangkaian acara untuk menciptakan suasana kebersamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. e. Secara umum, kegiatan menjadi bagian dari upaya mengintegrasikan pelestarian budaya, pengembangan ekonomi lokal, dan hiburan masyarakat dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Balai Kalurahan Wonosari dinilai kurang representatif untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan kegiatan, sehingga penataan tempat dan pengaturan ruang belum dapat dilaksanakan secara maksimal.	>75	Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Penentuan lokasi kegiatan pada penyelenggaraan berikutnya perlu mempertimbangkan kapasitas tempat, tata ruang, aksesibilitas, kenyamanan peserta, serta kebutuhan teknis masing-masing rangkaian acara. c. Penataan panggung, area peserta, area UMKM, dan fasilitas pendukung perlu direncanakan secara lebih terintegrasi agar pelaksanaan kegiatan berlangsung tertib dan nyaman. d. Perlu dipertimbangkan penggunaan lokasi alternatif yang lebih representatif atau penyesuaian konsep dan tata letak kegiatan sesuai dengan kondisi tempat yang tersedia.		
6	Sabtu, 26 September 2026	15.30 – 17.30	Pentas Potensi Padukuhan	HASIL: a. Pentas Potensi Padukuhan dilaksanakan pada Sabtu, 26 September 2026, pukul 15.30–17.30 WIB sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Kegiatan diikuti oleh tujuh padukuhan, yaitu Madusari, Purbosari, Gadungsari, Tawarsari, Jeruksari, Ringinsari, dan Pandansari, dengan menampilkan potensi seni, budaya, kreativitas, serta kekhasan masing-masing padukuhan. c. Pelaksanaan pentas menjadi ruang ekspresi dan apresiasi bagi masyarakat untuk menampilkan potensi lokal sekaligus memperkuat identitas dan kebanggaan terhadap padukuhan masing-masing. d. Secara umum, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sebagai langkah awal pengembangan pentas potensi padukuhan dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Konsep dan tata kelola kegiatan perlu dimatangkan secara menyeluruh agar Pentas Potensi Padukuhan dapat dikembangkan menjadi festival unggulan Kalurahan Wonosari yang memiliki identitas dan daya tarik tersendiri. b. Perlu penyusunan konsep kuratorial dan standar penampilan yang jelas, mencakup penggalian potensi lokal, kualitas sajian, keberagaman bentuk pertunjukan, serta keterkaitan dengan karakter dan identitas masing-masing padukuhan.	>200	Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				c. Perencanaan teknis perlu ditingkatkan, meliputi penjadwalan, durasi penampilan, tata panggung, tata suara, pencahayaan, alur pergantian penampil, dan pengaturan penonton. d. Pelibatan masyarakat, kelompok seni, generasi muda, dan pelaku budaya perlu diperkuat sejak tahap perencanaan dan persiapan agar proses pengembangan festival tumbuh dari potensi serta kreativitas masyarakat sendiri. e. Promosi, dokumentasi, dan publikasi perlu dirancang secara lebih terarah untuk meningkatkan jangkauan audiens serta membangun daya tarik kegiatan sebagai agenda budaya tahunan. f. Keberhasilan pelaksanaan pada tahap awal perlu menjadi dasar evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, sehingga pada penyelenggaraan berikutnya Pentas Potensi Padukuhan dapat dikemas lebih terstruktur, berkualitas, dan berpotensi menjadi salah satu ikon budaya Kalurahan Wonosari.		
7	Minggu, 27 September 2026	06.00 - 11.00	Senam, Jalan Sehat & Hiburan	HASIL: a. Kegiatan Senam, Jalan Sehat, dan Hiburan dilaksanakan pada Minggu, 27 September 2026, pukul 06.00–11.00 WIB sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Kegiatan diselenggarakan untuk mendorong pola hidup sehat, meningkatkan kebugaran jasmani, serta mempererat kebersamaan dan partisipasi masyarakat. c. Rangkaian kegiatan meliputi senam bersama, jalan sehat, dan hiburan sebagai sarana rekreasi sekaligus memperkuat interaksi sosial antarwarga. d. Secara umum, kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan menjadi salah satu bentuk pelibatan masyarakat dalam memeriahkan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Lokasi kegiatan kurang representatif untuk mengakomodasi seluruh rangkaian acara dan kebutuhan peserta, sehingga pengaturan ruang dan pelaksanaan kegiatan belum dapat berjalan secara maksimal.	>200	Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Penentuan lokasi pada penyelenggaraan berikutnya perlu mempertimbangkan kapasitas peserta, keluasan area, aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, serta kebutuhan untuk kegiatan senam, titik kumpul jalan sehat, dan hiburan. c. Pengaturan tata letak area kegiatan perlu direncanakan secara lebih terpadu agar pergerakan peserta, pelaksanaan aktivitas, dan penempatan fasilitas pendukung tidak saling mengganggu. d. Perlu dipertimbangkan penggunaan lokasi alternatif yang lebih luas dan representatif agar kegiatan dapat berlangsung lebih tertib, nyaman, dan mampu menampung partisipasi masyarakat secara optimal.		
8	Minggu, 27 September 2026	20.00 - 23.59	Shalawatan Jawa	HASIL: a. Kegiatan Shalawatan Jawa dilaksanakan pada Minggu, 27 September 2026, pukul 20.00 WIB hingga selesai, sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Kegiatan diisi oleh Kelompok Shalawatan Ngudi Syafa'at Wonosari dengan menyajikan lantunan shalawat dalam tradisi Jawa. c. Secara umum, kegiatan berlangsung sebagai sarana syiar keagamaan, pelestarian seni religi tradisional, serta penguatan kebersamaan masyarakat. EVALUASI: a. Penyelenggaraan Shalawatan Jawa perlu dipertimbangkan untuk diintegrasikan ke dalam rangkaian Pengajian Akbar agar agenda keagamaan lebih terpadu dan efisien. b. Penggabungan kegiatan perlu direncanakan dengan memperhatikan susunan acara, alokasi waktu, dan karakteristik masing-masing kegiatan agar unsur pengajian dan seni shalawat tetap memperoleh ruang yang proporsional.	>75	Pendopo Kal. Wonosari
9	Selasa, 29 September 2026	19.00 - 23.30	Pentas Midodareni & Kethoprak	HASIL: a. Kegiatan Pentas Midodareni dan Kethoprak dilaksanakan pada Selasa, 29 September 2026, pukul 19.00–23.30 WIB sebagai bagian dari rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.	>150	Pendopo Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Pentas Midodareni menjadi wadah partisipasi masyarakat, kelompok seni, dan satuan pendidikan dalam menampilkan potensi seni serta budaya lokal. c. Pentas Kethoprak menjadi bagian dari upaya pelestarian seni pertunjukan tradisional Jawa sekaligus memberikan hiburan kepada masyarakat. d. Secara umum, kegiatan menjadi ruang apresiasi seni dan budaya serta mendukung pelestarian tradisi dalam rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. EVALUASI: a. Perencanaan dan koordinasi antarpihak yang terlibat perlu ditingkatkan agar seluruh rangkaian acara dapat dipersiapkan dan dilaksanakan secara optimal. b. Penyusunan susunan acara dan pengaturan durasi setiap penampilan perlu dilakukan secara cermat agar kegiatan berlangsung tertib dan tidak melewati waktu yang direncanakan. c. Kesiapan teknis, meliputi panggung, tata suara, pencahayaan, perlengkapan, dan pengaturan penonton, perlu dipastikan sebelum kegiatan dimulai. d. Publikasi kegiatan perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat. e. Evaluasi setelah kegiatan perlu menjadi dasar perbaikan penyelenggaraan berikutnya, khususnya dalam aspek koordinasi, kualitas pertunjukan, pengelolaan waktu, dan kenyamanan penonton.		
10	Rabu, 30 September 2026	10.00	Uyon-Uyon Karawitan Putri Madyosari	HASIL: a. Rangkaian kegiatan adat dan budaya dalam puncak Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dilaksanakan pada Rabu, 30 September 2026, meliputi Uyon-Uyon Karawitan Putri Madyosari, Uyon-Uyon Karawitan Manunggal Laras, Kirab Gunungan, Upacara Adat Pasrah Tinampi Gunungan, dan Beber Reog. b. Uyon-Uyon Karawitan Putri Madyosari dijadwalkan pada pukul 10.00 WIB sebagai bagian dari pelestarian seni karawitan tradisional.	>500	Sewoko Projo → Balai Kal. Wonosari
		13.00	Uyon-Uyon Karawitan Manunggal Laras			
		13.00	Kirab Gunungan			
		14.00	Upacara Adat Pasrah Tinampi Gunungan			
		15.00	Beber Reog			

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JU MLAH	TEMPAT
				c. Uyon-Uyon Karawitan Manunggal Laras dijadwalkan pada pukul 13.00 WIB untuk memeriahkan rangkaian puncak acara melalui sajian seni karawitan. d. Kirab Gunungan dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB sebagai wujud pelestarian tradisi dan partisipasi masyarakat dalam rangkaian upacara adat Bersih Desa. e. Upacara Adat Pasrah Tinampi Gunungan dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB sebagai bagian utama prosesi adat yang merepresentasikan nilai kebersamaan, rasa syukur, dan penghormatan terhadap tradisi leluhur. f. Beber Reog dijadwalkan pada pukul 15.00 WIB sebagai pertunjukan seni tradisional yang melengkapi rangkaian kegiatan puncak. g. Secara umum, rangkaian kegiatan menjadi sarana pelestarian adat, seni, dan budaya sekaligus memperkuat kebersamaan masyarakat Kalurahan Wonosari. EVALUASI: a. Pengaturan pengombyong gunungan perlu ditingkatkan, meliputi jumlah personel, pembagian tugas, formasi, dan ketertiban selama kirab agar prosesi berlangsung lebih teratur. b. Pengamanan gunungan perlu diperkuat dengan pembagian tanggung jawab yang jelas antara panitia, petugas keamanan, dan pengombyong untuk menjaga keselamatan serta kelancaran perjalanan dan prosesi adat. c. Pengaturan konsumsi perlu disesuaikan dengan tata urutan acara. Konsumsi hendaknya dibagikan atau dinikmati setelah upacara adat selesai agar tidak mengganggu kekhidmatan dan ketertiban prosesi. d. Koordinasi antarseksi perlu diperkuat untuk menyelaraskan jadwal, alur prosesi, pengamanan, dan distribusi konsumsi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan tertib sesuai susunan acara.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
11	Rabu, 30 September 2026	20.00 - selesai	Pagelaran Wayang Kulit	a. Pagelaran Wayang Kulit dilaksanakan pada Rabu, 30 September 2026, pukul 20.00 WIB hingga selesai sebagai penutup rangkaian kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Pagelaran wayang kulit dibawakan oleh Ki Hening Sudarsono, S.Sn. dengan lakon Gatotkaca Winisudha, serta menghadirkan bintang tamu Elisa Ocaros Alasso dan Gatot Sujarno. c. Kegiatan menjadi wujud pelestarian seni pedalangan dan budaya Jawa sekaligus sarana hiburan serta penguatan nilai-nilai budaya bagi masyarakat. d. Secara umum, pagelaran wayang kulit menjadi bagian penting dalam rangkaian puncak Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 yang mempertemukan tradisi, seni, dan partisipasi masyarakat. EVALUASI: a. Koordinasi antara panitia, dalang, pengrawit, bintang tamu, dan pihak pendukung perlu terus ditingkatkan untuk memastikan kesiapan serta kelancaran pagelaran. b. Pengaturan panggung, tata suara, pencahayaan, tempat duduk penonton, dan area pendukung perlu direncanakan secara optimal agar pertunjukan dapat dinikmati dengan nyaman. c. Pengelolaan waktu, keamanan, ketertiban penonton, serta kebersihan lokasi perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan berikutnya. d. Dokumentasi dan publikasi kegiatan perlu ditingkatkan sebagai bagian dari upaya pelestarian, promosi, dan pengarsipan budaya Kalurahan Wonosari.	>200	Pendopo Balai Kal. Wonosari
TAHAPAN PASCA PELAKSANAAN						
1	1 – 12 Oktober 2026	tentative	Penyusunan Laporan Pelaksanaan	HASIL: a. Dilaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah diselenggarakan.		

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				b. Penyusunan laporan mencakup rangkuman pelaksanaan setiap kegiatan, dokumentasi, realisasi anggaran, hasil yang dicapai, serta kendala dan evaluasi sebagai bahan perbaikan penyelenggaraan berikutnya. c. Pengumpulan data dan dokumen pendukung dilakukan melalui koordinasi dengan masing-masing seksi dan pihak terkait untuk memastikan kelengkapan serta kesesuaian informasi dalam laporan. d. Laporan disusun sebagai dokumen pertanggungjawaban sekaligus bahan pembelajaran dan referensi perencanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) pada tahun berikutnya. EVALUASI: a. Pengumpulan laporan kegiatan, dokumentasi, dan bukti pertanggungjawaban dari masing-masing seksi perlu dilakukan secara tertib dan tepat waktu. b. Format pelaporan perlu diseragamkan agar data kegiatan, realisasi anggaran, dokumentasi, serta evaluasi dapat dihimpun secara sistematis dan mudah ditelaah. c. Pengarsipan dokumen kegiatan perlu ditingkatkan untuk mendukung akuntabilitas dan memudahkan penyusunan laporan pada penyelenggaraan berikutnya.		
2	14 Oktober 2026	20.00 – 22.00	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Rasul Tahun 2026	HASIL: a. Rapat evaluasi dilaksanakan pada Rabu, 14 Oktober 2026, pukul 20.00–22.00 WIB sebagai forum untuk meninjau pelaksanaan seluruh rangkaian Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. b. Evaluasi dilakukan terhadap aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan teknis, partisipasi masyarakat, penggunaan anggaran, serta capaian kegiatan. c. Berbagai catatan dan masukan dari masing-masing seksi dihimpun sebagai bahan identifikasi keberhasilan, kendala, dan aspek yang perlu ditingkatkan. d. Hasil evaluasi menjadi bahan penyusunan rekomendasi dan perbaikan tata kelola kegiatan Rasul pada tahun berikutnya agar pelaksanaan lebih efektif, tertib, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.	>50	Pendopo Balai Kal. Wonosari

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU (WIB)	KEGIATAN	HASIL	JUMLAH	TEMPAT
				EVALUASI: a. Rapat evaluasi perlu didukung laporan dari masing-masing seksi yang memuat realisasi kegiatan, penggunaan anggaran, kendala, dan rekomendasi perbaikan. b. Hasil evaluasi perlu dirumuskan menjadi catatan dan rekomendasi tertulis yang jelas agar dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan tahun berikutnya. c. Dokumentasi hasil evaluasi perlu diarsipkan sebagai bahan referensi untuk menjaga kesinambungan perencanaan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari.		

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

A. PENDAPATAN

No	Uraian	Volume	Satuan	Jumlah
1	Saldo Tahun Lalu	1	18.634.000	18.634.000
2	APBKalurahan Wonosari	1	4.000.000	4.000.000
3	Iuran Warga	2.178	85.000	183.430.000
			TOTAL	206.064.000

Padukuhan	Proyeksi KK	Jumlah Iuran
Madusari	236	19.975.000
Ringinsari	164	13.940.000
Purbosari	178	13.515.000
Gadungsari	396	33.660.000
Pandansari	251	21.335.000
Tawarsari	504	42.840.000
Jeruksari	449	38.165.000
TOTAL	2.178	183.430.000

B. BELANJA

Klasifikasi Belanja/ Kegiatan		Belanja Operasional (ATK & Penggandaan)	Belanja Barang Perlengkapan	Belanja Sewa Peralatan/ Perlengkapan	Belanja Konsumsi	Belanja Honor/ Transport	Belanja Lain - Lain	Jumlah Per Seksi
A	SEKSI ACARA	750.000	25.290.000	5.100.000	6.300.000	69.250.000	9.600.000	116.290.000
	1. Subseksi Upacara Adat		1.600.000	600.000		400.000		2.600.000
	2. Subseksi Kirab dan Bregada					4.000.000		4.000.000
	3. Subseksi Stimulan Gunungan	-	19.250.000	-	-	-	-	19.250.000
	4. Subseksi Kerohanian Islam	-	150.000	600.000	3.800.000	700.000	-	5.250.000
	5. Subseksi Sholawatan Jawi	-	90.000	400.000	-	100.000	700.000	1.290.000

Klasifikasi Belanja/ Kegiatan			Belanja Operasional (ATK & Penggandaan)	Belanja Barang Perlengkapan	Belanja Sewa Peralatan/ Perlengkapan	Belanja Konsumsi	Belanja Honor/ Transport	Belanja Lain - Lain	Jumlah Per Seksi
6.	Subseksi Kerohanian Kristen						300.000		300.000
7.	Subseksi Kerohanian Katholik						300.000		300.000
8.	Subseksi Olahraga	250.000	2.100.000				1.100.000	4.650.000	8.100.000
9.	Subseksi Wayang Kulit		500.000				34.350.000	750.000	35.600.000
10.	Subseksi Karawitan	-	-	-	-	-	4.300.000	1.700.000	6.000.000
11.	Subseksi Pentas Midodareni								-
	- Ketoprak			-	-	-	-	-	-
	- Pentas Seni sebelum Ketoprak						3.650.000		3.650.000
12.	Subseksi Reog						18.000.000		18.000.000
13.	Subseksi Ziarah		600.000				300.000		900.000
14.	Subseksi Anjangsana	-	-	-	-	-	-	1.050.000	1.050.000
15.	Subseksi Festival	500.000	1.000.000	3.500.000	2.500.000	1.750.000	750.000		10.000.000
B	SEKSI TEMPAT, PERLENGKAPAN & DEKORASI	-	-	13.350.000	-	-	-	-	13.350.000
	Subseksi Tempat, Perlengkapan & Dekorasi			13.350.000					13.350.000
C	SEKSI KONSUMSI	-	-	-	38.625.000	2.440.000	-	-	41.065.000
	Subseksi Konsumsi				38.625.000	2.440.000			41.065.000
D	SEKSI AMONG TAMU	-	-	2.400.000		-	-	-	2.400.000
	Subseksi Among Tamu			2.400.000					2.400.000
E	SEKSI USAHA DANA DAN KEMITRAAN	-	-	-	-	-	-	-	-
	Subseksi Usaha Dana dan Kemitraan						-		-
F	SEKSI PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	-	1.900.000	-	-	3.500.000	-	-	5.400.000
	Subseksi Publikasi dan Dokumentasi		1.900.000			3.500.000			5.400.000
G	SEKSI KEAMANAN	-	-	-	-	6.000.000	-	-	6.000.000
	Subseksi Keamanan					6.000.000			6.000.000
H	SEKSI TRANSPORTASI	-	-	-	-	200.000	1.800.000	-	2.000.000
	Subseksi Transportasi					200.000	1.800.000		2.000.000
I	SEKSI PEMBANTU UMUM DAN TENAGA LUWES	-	-	-	-	6.250.000	-	-	6.250.000
	Subseksi Pembantu Umum dan Tenaga Luwes					6.250.000			6.250.000

Klasifikasi Belanja/ Kegiatan			Belanja Operasional (ATK & Penggandaan)	Belanja Barang Perlengkapan	Belanja Sewa Peralatan/ Perlengkapan	Belanja Konsumsi	Belanja Honor/ Transport	Belanja Lain - Lain	Jumlah Per Seksi
J	SEKRETARIAT		3.000.000	-	-	4.500.000	-	2.500.000	10.000.000
		Operasional Sekretariat	3.000.000			4.500.000		2.500.000	10.000.000
K	ATD		-	-	-	-	-	3.309.000	3.309.000
		ATD						3.309.000	3.309.000
JUMLAH			3.750.000	27.190.000	20.850.000	49.425.000	87.640.000	17.209.000	206.064.000

Mapping Anggaran Per-Seksi

No	Seksi	Jumlah Anggaran
1	Acara	116.290.000
2	Tempat, Perlengkapan dan Dekorasi	13.350.000
3	Konsumsi	41.065.000
4	Among Tamu	2.400.000
5	Usaha Dana & Kemitraan	-
6	Publikasi dan Dokumentasi	5.400.000
7	Keamanan	6.000.000
8	Transportasi	2.000.000
9	Pembantu Umum dan Tenaga Luwes	6.250.000
10	Sekretariat	10.000.000
11	ATD	3.309.000
		206.064.000

Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	Uraian	Jumlah
1	Proyeksi Pendapatan	206.064.000
2	Rencana Pengeluaran	206.064.000
KEKURANGAN		-

Realisasi Anggaran

A. PENDAPATAN

1. IURAN DARI WARGA (KK)

No	Padukuhan	KK	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Madusari	236	19.975.000	19.975.000	Lunas
2	Ringinsari	164	13.940.000	13.940.000	Lunas
3	Purbosari	178	13.515.000	13.515.000	Lunas
4	Gadungsari	396	33.660.000	33.660.000	Lunas
5	Pandansari	251	21.335.000	21.335.000	Lunas
6	Tawarsari	504	42.840.000	42.840.000	Lunas
7	Jeruksari	449	38.165.000	38.165.000	Lunas
JUMLAH		2178	183.430.000	183.430.000	Sesuai target

2. PENDAPATAN LAIN-LAIN

No	Sumber	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Saldo 2025	18.634.000	18.634.000	Sesuai
2	APBKal 2026	4.000.000	4.000.000	Sesuai
3	Donatur	-	2.280.000	Dapat Diraih
4	Fasilitasi Upacara Adat	-	-	-
5	Sumbangan Pihak Ketiga	-	-	-
JUMLAH		22.634.000	24.914.000	Melebihi Target

3. DAFTAR DONASI & SPONSORSHIP

No	Nama	Jumlah (Rp.)
1	Bpk. Joni Antoro Nugroho	1.000.000
2	Umat Kristen & Katholik	1.280.000
JUMLAH		2.280.000

B. MAPPING PENGELUARAN

1. Rekapitulasi Realisasi

No	Seksi	Plafond (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Acara	116.290.000	118.510.000	Lebih (2.220.000)
2	Tempat & Perlengkapan	13.350.000	10.880.000	Sisa 2.470.000
3	Konsumsi	41.065.000	41.055.000	Sisa 10.000
4	Among Tamu	2.400.000	1.600.000	Sisa 800.000
5	Usaha Dana & Kemitraan	-	-	Sisa -
6	Publikasi dan Dokumentasi	5.400.000	5.040.000	Sisa 360.000
7	Keamanan	6.000.000	6.000.000	Sisa -
8	Transportasi	2.000.000	2.000.000	Sisa -
9	Umum & Tenaga Luwes	6.250.000	7.500.000	Lebih (1.250.000)
10	Sekretariat	10.000.000	8.393.100	Sisa 1.606.900
11	ATD	3.309.000	0	Sisa 3.309.000
JUMLAH		206.064.000	200.978.100	Sisa 5.085.900

2. Rincian Realisasi Seksi Acara

No	Sub-Seksi	Plafond (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Subseksi Upacara Adat	2.600.000	3.600.000	Over belanja sajen yang seharusnya untuk stimulan penari
2	Subseksi Kirab dan Bregada	4.000.000	4.000.000	Sesuai
3	Subseksi Stimulan Gunungan	19.250.000	19.250.000	Sesuai
4	Subseksi Kerohanian Islam	5.250.000	5.250.000	Sesuai
5	Subseksi Sholawatan Jawi	1.290.000	1.290.000	Sesuai
6	Subseksi Kerohanian Kristen	300.000	300.000	Sesuai
7	Subseksi Kerohanian Katholik	300.000	300.000	Sesuai
8	Subseksi Olahraga	8.100.000	9.320.000	Over belanja shuttlecock dan transport panpel eksternal
9	Subseksi Wayang Kulit	35.600.000	35.600.000	Sesuai
10	Subseksi Karawitan	6.000.000	6.000.000	Sesuai
11	Subseksi Pentas Midodareni	3.650.000	3.650.000	Sesuai
12	Subseksi Reog	18.000.000	18.000.000	Sesuai
13	Subseksi Ziarah	900.000	900.000	Sesuai
14	Subseksi Anjangsana	1.050.000	1.050.000	Sesuai
15	Subseksi Festival	10.000.000	10.000.000	Sesuai
JUMLAH		116.290.000	118.510.000	-

3. Rincian Realisasi Belanja

A SEKSI ACARA			
1.	Subseksi Upacara Adat		
a.	Uborampe cethik geni	200.000	
b.	1 Set Ingkung	500.000	
c.	1 Tampah aneka jenang	100.000	
d.	1 Tampah Krowotan	50.000	
e.	1 Tampah Jajan Pasar	150.000	
f.	9 Paket Uborampe Panjang Ilang	500.000	
g.	Uborampe Pasrah (sanggan)	150.000	
h.	Sesari (Sedekah Panjang Ilang 9 set @ 50.000)	450.000	
i.	Kuncen Adat 3 Orang @ 100.000	300.000	
j.	Uborampe Dalang	100.000	
k.	Paket Sego Liwet	100.000	
l.	Honor Penari Upacara Adat	1.000.000	
Jumlah Subseksi Upacara Adat			3.600.000
2.	Subseksi Kirab dan Bregada		
	Sewa kostum Paraga Bregada Madutomo 40 orang @ 100.000	4.000.000	
Jumlah Subseksi Kirab dan Bregada			4.000.000
3.	Subseksi Stimulan Gunungan		
	Stimulan Gunungan 7 Padukuhan @ 2,750.000,00	19.250.000	
Jumlah Subseksi Stimulan Gunungan			19.250.000

4.	Subseksi Kerohanian Islam	
a.	Bisarah Ustadz	400.000
b.	Tilawatil Quran 3 anak @ 50.000	150.000
c.	MC	100.000
d.	Konsumsi	3.850.000
e.	Sounsystem	600.000
f.	Banner	150.000
	Jumlah Subseksi Kerohanian Islam	5.250.000
5.	Subseksi Sholawatan Jawi	
a.	Kas Sholawatan	500.000
b.	Rokok	200.000
c.	MC	100.000
d.	Soundsystem	400.000
e.	Banner	90.000
	Jumlah subseksi Sholawatan Jawi	1.290.000
6.	Subseksi Kerohanian Kristen	
	Stekpendium Pendeta	300.000
	Jumlah subseksi Kerohanian Kristen	300.000
7.	Subseksi Kerohanian Katholik	
	Stekpendium Romo	300.000
	Jumlah subseksi Kerohanian Katholik	300.000
8.	Subseksi Olahraga	
a.	ATK	150.000
b.	Piala	750.000
c.	Shuttlecock	1.820.000
d.	Honor Wasit	2.100.000
e.	Hadiah	4.500.000
	Jumlah subseksi Olahraga	9.320.000
9.	Subseksi Wayang Kulit	
a.	Dalang	29.000.000
b.	Bintang tamu Elisha	4.500.000
c.	Bintang Tamu Gatot	750.000
d.	Gedebog	500.000
e.	Rokok Wiyogo	750.000
f.	Rokok Dalang	100.000
	Jumlah subseksi Wayang Kulit	35.600.000
10.	Subseksi Karawitan	
a.	Pelatih Grup Manunggal Laras	300.000
b.	Penabuh Gender Grup Manunggal Laras	150.000
c.	Slenthem	150.000
d.	Gong	150.000
e.	Kenong	150.000
f.	Demung 2 @ 150.000	300.000

g.	Saron 2 @ 150.000	300.000
h.	Titi	150.000
i.	Bonang B	150.000
j.	Bonang P	150.000
k.	Gambang	150.000
l.	Siter	150.000
m.	Rebab	200.000
n.	Waranggono 2 @ 200.000	400.000
o.	Waranggono 3 @ 150.000	450.000
p.	Wiraswara 8 @ 150.000	1.200.000
q.	Pelatih/Pengendang Madyasari	400.000
r.	Waranggana 5 @ 200.000	1.000.000
s	FC Notasi	100.000
Jumlah subseksi Karawitan		6.000.000
11.	Subseksi Pentas Midodareni	
a.	Stimulan 13 Kelompok @ 250.000	3.250.000
b.	MC 2 orang @ 200.000	400.000
Jumlah subseksi Pentas Midodareni		3.650.000
12.	Subseksi Reog	
a.	Stimulan Reog Paksi Kencana	6.750.000
b.	Stimulan Reog Pranama	4.500.000
c.	Stimulan Reog Putri Kencana	6.750.000
Jumlah subseksi Reog		18.000.000
13.	Subseksi Ziarah	
a.	Bunga Tabur	600.000
b.	Juru Kunci	300.000
Jumlah subseksi Ziarah		900.000
14.	Subseksi Anjangsana	
	Buah tangan 7 orang mantan Pamong @ 150.000	1.050.000
Jumlah Subseksi Anjangsana		1.050.000
15.	Subseksi Festival	
a.	10 kambing	3.500.000
b.	1 sepeda listrik	2.000.000
c.	1 mesin cuci	1.250.000
d.	3 teko listrik	315.000
e.	2 kompor	240.000
f.	1 dispenser	150.000
g.	1 magic com	270.000
h.	1 televisi	750.000
i.	2 panci listrik	250.000
j.	3 setrika	375.000
k.	3 kipas angin karakter	225.000
l.	1 kipas angin	175.000

m.	1 jumbo	225.000
n.	2 selang+regulator	275.000
Jumlah subseksi Festival		10.000.000
B <u>SEKSI TEMPAT, PERLENGKAPAN&DEKORASI</u>		
Subseksi Tempat, Perlengkapan & Dekorasi		
a.	Soundsystem Malam Midodareni	3.000.000
b.	Peralatan memasak & tenda dll	5.080.000
c.	Karpet Aula	1.000.000
d.	Dekorasi	1.200.000
e.	Bensin untuk genset	100.000
f.	Sewa kipas angin	500.000
Jumlah Subseksi Perlengkapan dan Dekorasi		10.880.000
C <u>SEKSI KONSUMSI</u>		
Subseksi Konsumsi		
a.	Konsumsi rangkaian acara Badminton	1.210.000
b.	Konsumsi pemasangan tenda 20 org @ 35.000	700.000
c.	Konsumsi anjagsana 30 org @ 10.000	300.000
d.	Konsumsi Ziarah 30 org @ 35.000	1.050.000
e.	Konsumsi Doa Umat Kristiani 300 org @ 10.000	3.000.000
f.	Konsumsi Sholawatan 75 org @ 35.000	2.625.000
g.	Air Tangki	400.000
h.	Konsumsi Pentas Seni dan Ketoprak	2.700.000
i.	Konsumsi Reog dan Bregodo 185 org @ 25.000	4.625.000
j.	Konsumsi uyon-uyon 65 org @ 35.000	2.275.000
k.	Tambahan Daging untuk kirab gunung 50 kg @ 42.000	2.100.000
l.	Snack Sewoko projo dan keamanan	850.000
m.	Snack upacara adat 200 org @ 10.000	2.000.000
n.	Berkat dengan besek 50 pack @ 25.000	1.250.000
o.	Air mineral	795.000
p.	Ingkung untuk Bupati	500.000
q.	Snack dan Buah VIP 75 pack @ 15.000	1.125.000
r.	Oleh-oleh tamu 11 pack @ 150.000	1.650.000
s.	Konsumsi kru wayang 50 org @ 35.000 + tambahan lauk	2.500.000
t.	Snack tamu wayangan 100 org @ 10.000	1.000.000
u.	Konsumsi malam+sarapan dalang 50 org @ 50.000	2.500.000
v.	Konsumsi bongkar tenda 20 org @ 35.000	700.000
w.	Honor tenaga kru masak 4 org @ 1.000.000	4.000.000
x.	Tenaga profesional 2 orang @ 600.000	1.200.000
Jumlah Subseksi Konsumsi		41.055.000
D <u>SEKSI AMONG TAMU</u>		
Subseksi Among Tamu		
a.	Sewa Seragam Among Tamu	1.600.000
Jumlah subseksi Among Tamu		1.600.000

E SEKSI USAHA DANA DAN KEMITRAAN		
Subseksi Usaha Dana dan Kemitraan		0
F SEKSI PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI		
Subseksi Publikasi dan Dokumentasi		
a. Cetak Banner dan tenaga Pasang (Baliho)	492.000	
b. Backdrop 5x1,5	480.000	
c. Banner Informasi untuk 7 Padukuhan	228.000	
d. Banner Kegiatan (Selamat datang dll)	140.000	
e. Photobooth (banner+sewa riging dll)	300.000	
f. Kampanye Lewat Medsos (influencer)	100.000	
g. Live Streaming (Upacara Adat)	1.000.000	
h. Pembelian Aplikasi editing	150.000	
i. Pembelian Flashdisk	150.000	
j. Jasa dokumentasi Foto	1.500.000	
k. Pengelola Media Sosial	500.000	
Jumlah Subseksi Publikasi dan Dokumentasi		5.040.000
G SEKSI KEAMANAN		
Subseksi Keamanan		
a. Honor Linmas	1.355.000	
b. Honor Jagawarga Gadungsari	100.000	
c. Honor Jagawarga Jeruksari	1.800.000	
d. Honor Tim Keamanan 8 orang + Polsek	2.000.000	
e. Konsumsi + Rokok	250.000	
f. Peralatan Penunjang (sempritan, lampu dll)	195.000	
g. Ijin Keramaian	300.000	
Jumlah Subseksi Keamanan		6.000.000
H SEKSI TRANSPORTASI		
Subseksi Transportasi		
a. Transportasi Ziarah	400.000	
b. Transportasi Anjangsana	400.000	
c. Transportasi antar ingkung	550.000	
d. Transportasi antar daharan ke Yogyakarta	300.000	
e. Publikasi, Foreder Kirab + Sopir	350.000	
Jumlah subseksi Transportasi		2.000.000
I SEKSI PEMBANTU UMUM DAN TENAGA LUWES		
Subseksi Pembantu Umum dan Tenaga Luwes		
a. Bulutangkis 18 oh @ 50.000	900.000	
b. Anjangsana 2 oh @ 50.000	100.000	
c. Ziarah + Kerjabakti 5 oh @ 60.000	300.000	
d. Doa Umat Kristiani 10 oh @ 60.000	600.000	
e. Pentas seni 5 oh @ 60.000	300.000	
f. Sholawatan 5 oh @ 100.000	500.000	
g. Malam Midodareni 10 oh @ 125.000	1.250.000	

h.	Pagelaran Wayang 10 oh @ 200.000	2.000.000
i.	Kerja Bakti 5 oh @ 60.000	300.000
j.	Tenaga usung usung gamelan 5 orang @ 250.000	1.250.000
Jumlah subseksi		7.500.000

I SEKRETARIAT

Operasional Sekretariat		
a.	Konsumsi Rapat-rapat	3.515.500
b.	FC	738.600
c.	ATK	374.000
d.	Humas	100.000
e.	Loundry	165.000
f.	FC dan Jilid Pelaporan Kegiatan	900.000
g.	ATK	600.000
h.	Konsumsi Pembubaran Panitia 80 @ 25.000	2.000.000
Jumlah Sekretariat		8.393.100

K ATD

Jumlah ATD		0
-------------------	--	----------

GRAND TOTAL		200.978.100
--------------------	--	--------------------

C. REKAPITULASI

No	Seksi	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	PENDAPATAN	206.064.000	208.344.000	Lebih 2.280.000
2	PENGELUARAN	206.064.000	200.978.100	Sisa 5.085.900
SALDO		-	7.365.900	

D. CATATAN KEUANGAN

1. PENDAPATAN

- Iuran warga merupakan sumber utama pendanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. Dari target iuran sebesar Rp183.430.000, seluruhnya berhasil direalisasikan sesuai target. Capaian ini mencerminkan tingginya partisipasi dan gotong royong masyarakat dalam mendukung pelaksanaan tradisi dan kegiatan bersama. Apresiasi setinggi-tingginya patut diberikan kepada seluruh warga Kalurahan Wonosari. Kontribusi masyarakat juga berpotensi lebih besar apabila memperhitungkan swadaya yang dikeluarkan secara mandiri hingga tingkat RT dan padukuhan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan di lingkungannya masing-masing. Adapun penyesuaian jumlah KK dan pemakluman terhadap warga yang kurang mampu menjadi bagian dari pertimbangan dalam penetapan target iuran.
- Pendapatan lain-lain terealisasi sebesar Rp24.914.000 dari target Rp22.634.000, atau lebih tinggi Rp2.280.000 dari target. Capaian tersebut menunjukkan adanya dukungan tambahan di luar saldo tahun sebelumnya dan alokasi APBKal Tahun 2026. Dukungan tersebut antara lain berasal dari donasi Bapak Joni Antoro Nugroho sebesar Rp1.000.000 serta kontribusi umat Kristen dan Katolik sebesar Rp1.280.000.

Kontribusi ini menjadi bentuk partisipasi dan dukungan lintas elemen masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan Rasul. Meskipun demikian, dukungan dari pihak ketiga belum dapat dijadikan sumber pendanaan yang pasti karena perolehannya bergantung pada ketersediaan calon donatur, agenda kegiatan lain, serta hubungan dan komunikasi dengan pihak yang berpotensi memberikan dukungan.

- c. Berdasarkan realisasi tersebut, pendanaan kegiatan masih didominasi oleh iuran warga, sedangkan dukungan dari sumber lain berfungsi sebagai pelengkap. Oleh karena itu, pembentukan Seksi Usaha Dana dan Kemitraan secara khusus perlu dievaluasi dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaannya. Untuk kegiatan mendatang, fungsi penghimpunan dukungan dapat diintegrasikan ke dalam mekanisme kerja kepanitiaan dengan pembagian tugas yang jelas dan terukur. Sementara itu, fasilitasi dari Dana Keistimewaan maupun dukungan pihak ketiga perlu diposisikan sebagai sumber potensial yang hanya dapat diperhitungkan setelah terdapat kepastian mengenai alokasi atau komitmen dukungannya.

2. PENGELUARAN

1. Realisasi pengeluaran kegiatan mencapai Rp200.978.100 dari rencana anggaran sebesar Rp206.064.000, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp5.085.900. Secara keseluruhan, pengeluaran dapat dikendalikan dalam batas total anggaran yang direncanakan. Pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, disiplin, dan efisiensi. Pemeriksaan berlapis terhadap pengeluaran dilakukan untuk menjaga ketepatan penggunaan anggaran, sedangkan bukti pengeluaran didokumentasikan sebagai bahan pertanggungjawaban. Penyusunan kebutuhan dan pengeluaran juga perlu memperhatikan Standar Satuan Harga (SSH) dan Standar Biaya Umum (SBU) yang berlaku di Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan ketentuan yang relevan.
2. Meskipun secara keseluruhan terdapat sisa anggaran, realisasi pada beberapa seksi melampaui plafon yang telah ditetapkan. Pada Seksi Acara, realisasi mencapai Rp118.510.000 dari plafon Rp116.290.000, sehingga terdapat kelebihan sebesar Rp2.220.000. Pada Seksi Umum dan Tenaga Luwes, realisasi mencapai Rp7.500.000 dari plafon Rp6.250.000, atau melebihi anggaran sebesar Rp1.250.000. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan ketelitian dalam menyusun RAB sekaligus penguatan mekanisme pengendalian perubahan kebutuhan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Perubahan kebutuhan di lapangan perlu diantisipasi, terutama pada kegiatan yang melibatkan banyak peserta, personel, dan perlengkapan teknis. Evaluasi terhadap realisasi anggaran menunjukkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan berikutnya, meliputi:
 - 1) Kebutuhan teknis dan perlengkapan kegiatan. Perencanaan perlu memperhitungkan kebutuhan perlengkapan teknis-mekanis, peralatan pendukung, serta kebutuhan operasional yang berpotensi belum teridentifikasi secara lengkap pada tahap penyusunan RAB.
 - 2) Pengamanan, ketertiban, dan kebersihan. Kegiatan yang melibatkan massa dalam jumlah besar memerlukan perhitungan kebutuhan personel dan dukungan operasional secara lebih cermat, termasuk untuk kegiatan kirab, gunungan, dan pagelaran wayang kulit.
 - 3) Dukungan konsumsi dan tenaga lapangan. Kebutuhan dapur umum, tenaga terampil, serta tenaga lapangan perlu diidentifikasi sejak awal agar pelaksanaannya tidak menimbulkan penambahan pengeluaran yang tidak direncanakan.
 - 4) Penghargaan kepada panitia dan pelaksana. Bentuk penghargaan atas kontribusi panitia perlu direncanakan secara proporsional, transparan, dan sesuai dengan kemampuan anggaran serta ketentuan yang berlaku.
 - 5) Alokasi tenaga luwes. Kebutuhan personel pendukung yang dapat ditempatkan sesuai kondisi lapangan perlu diperhitungkan berdasarkan beban kerja dan jenis kegiatan. Penetapan jumlah personel dan anggarannya harus didukung perencanaan yang terukur.

4. Alokasi Dana Tidak Terduga perlu dievaluasi berdasarkan karakteristik dan risiko kegiatan. Besaran alokasi sebaiknya ditentukan melalui identifikasi risiko, pengalaman realisasi tahun sebelumnya, serta kemampuan keuangan panitia. Dengan demikian, kebutuhan yang belum dapat dipastikan dapat diantisipasi secara memadai tanpa mengabaikan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. Setiap penggunaan anggaran di luar rencana tetap perlu memperoleh persetujuan sesuai mekanisme kepanitiaan dan didukung bukti pertanggungjawaban.

Alokasi Anggaran Tidak Terduga (ATD) pada pelaksanaan Rasul Kalurahan Wonosari Tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp3.309.000, dengan realisasi nihil. Dengan demikian, seluruh alokasi ATD tercatat sebagai sisa anggaran. Pos ini pada dasarnya disediakan untuk mengantisipasi kebutuhan insidental yang belum dapat diperhitungkan secara pasti pada tahap penyusunan RAB, tetapi masih berkaitan langsung dengan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak seksi, personel, peserta, dan kebutuhan teknis memiliki dinamika yang tidak seluruhnya dapat diprediksi sejak awal. Perubahan kebutuhan perlengkapan, tambahan tenaga lapangan, dukungan operasional, serta penyesuaian teknis pada saat kegiatan berlangsung dapat menimbulkan kebutuhan pembiayaan tambahan. Kondisi tersebut perlu dibedakan dari pengeluaran rutin yang seharusnya sudah diperhitungkan dalam anggaran masing-masing seksi.

Tidak terealisasinya ATD menunjukkan bahwa pos cadangan tersebut tidak digunakan sebagai pengeluaran tersendiri dalam pencatatan akhir. Namun, kondisi ini tidak serta-merta membuktikan bahwa kebutuhan tidak terduga selama kegiatan tidak muncul. Hal tersebut perlu dibaca bersama dengan adanya realisasi yang melampaui plafon pada Seksi Acara sebesar Rp2.220.000 dan Seksi Umum dan Tenaga Luwes sebesar Rp1.250.000. Kedua pos tersebut secara keseluruhan mengalami kelebihan realisasi sebesar Rp3.470.000. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi mengenai ketepatan perencanaan, mekanisme persetujuan perubahan anggaran, serta kemungkinan perlunya mekanisme cadangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan di lapangan. Untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya, perencanaan ATD perlu didasarkan pada identifikasi risiko dan evaluasi realisasi tahun sebelumnya. Panitia perlu menetapkan kriteria penggunaan, pihak yang berwenang memberikan persetujuan, tata cara pencatatan, serta kewajiban melengkapi bukti pengeluaran. Penggunaan ATD sebaiknya diprioritaskan untuk kebutuhan yang benar-benar insidental dan tidak dapat dipenuhi secara memadai melalui anggaran seksi terkait, bukan untuk menutupi kekurangan perencanaan yang sebenarnya dapat diantisipasi sejak awal.

Dengan mekanisme tersebut, ATD dapat berfungsi sebagai instrumen pengendalian risiko keuangan sekaligus menjaga fleksibilitas pelaksanaan kegiatan. Apabila sampai kegiatan berakhir alokasi tersebut tidak diperlukan, sisa anggarannya tetap dicatat secara transparan dalam laporan pertanggungjawaban. Sebaliknya, apabila terdapat kebutuhan tambahan yang memenuhi kriteria, penggunaannya harus melalui persetujuan dan pertanggungjawaban yang jelas. Evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan perencanaan dan mengurangi perubahan anggaran yang tidak terantisipasi pada penyelenggaraan Rasul tahun berikutnya.

5. Secara keseluruhan, realisasi pengeluaran yang lebih rendah daripada total anggaran menunjukkan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dengan sisa dana yang tersedia. Namun, evaluasi tidak cukup hanya didasarkan pada besarnya sisa anggaran. Ketepatan perencanaan, kesesuaian penggunaan dana, kualitas pelaksanaan, serta kelengkapan bukti pertanggungjawaban perlu menjadi dasar penilaian untuk penyusunan anggaran kegiatan Rasul pada tahun berikutnya.

3. SALDO AKHIR

Berdasarkan rekapitulasi keuangan, total pendapatan kegiatan Rasul Kalurahan Wonosari Tahun 2026 tercatat sebesar Rp208.344.000, sedangkan total pengeluaran sebesar Rp200.978.100. Dengan demikian, terdapat saldo akhir sebesar Rp7.365.900.

Saldo tersebut merupakan selisih antara seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang direalisasikan. Pengelolaan dan penetapan penggunaan saldo akhir perlu dilakukan melalui mekanisme pertanggungjawaban panitia sesuai kesepakatan dan ketentuan yang berlaku, disertai pencatatan yang jelas agar seluruh posisi keuangan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

RANCANGAN

Kesimpulan

A. ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Analisis kelebihan dan kekurangan pelaksanaan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026 dilakukan untuk menilai aspek yang telah berjalan baik, mengidentifikasi kendala penyelenggaraan, serta merumuskan kebutuhan perbaikan untuk tahun berikutnya. Evaluasi mencakup waktu pelaksanaan, rangkaian kegiatan, sumber daya manusia, sumber daya ekonomi, dan teknis pelaksanaan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas perbaikan agar penyelenggaraan Rasul semakin tertib, efektif, partisipatif, dan tetap berlandaskan nilai adat serta budaya masyarakat Wonosari.

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
WAKTU PELAKSANAAN	1. Persiapan kegiatan telah dimulai sejak Juni 2026 melalui pengukuhan dan pembinaan lembaga kemasyarakatan, dilanjutkan pembentukan panitia, rapat koordinasi, penetapan anggaran, dan pengecekan akhir. Tahapan tersebut memberikan waktu persiapan yang cukup panjang sebelum puncak acara pada 30 September 2026. 2. Rangkaian kegiatan disusun dalam beberapa periode, mulai dari turnamen bulutangkis pada 5 September hingga pagelaran wayang kulit pada 30 September 2026. Pembagian jadwal ini memungkinkan kegiatan olahraga, sosial, keagamaan, ekonomi, dan budaya dilaksanakan secara bertahap. 3. Puncak acara ditetapkan pada Rabu Kliwon, 30 September 2026, sehingga terdapat dasar penanggalan Jawa dalam penentuan hari pelaksanaan.	1. Penentuan waktu pelaksanaan belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek historis, adat, dan agroklimatologis, termasuk kearifan lokal pranata mangsa yang berkaitan dengan siklus musim dan pertanian. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi mengingat tradisi Rasul memiliki makna historis dan kultural sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan hasil bumi dan momentum pascapanen. 2. Pelaksanaan Pengajian Akbar bertepatan dengan agenda lain sehingga jumlah jamaah belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan kalender kegiatan perlu disertai pemetaan agenda masyarakat, bukan hanya penetapan tanggal berdasarkan ketersediaan waktu panitia. 3. Jadwal beberapa kegiatan dan kebutuhan teknis masih memerlukan penyesuaian menjelang hari pelaksanaan. Hal tersebut menunjukkan perlunya batas waktu penyelesaian persiapan yang lebih tegas pada setiap tahapan. 4. Penjadwalan Anjangsana pada siang hingga sore hari dinilai kurang leluasa untuk kunjungan ke beberapa lokasi. Evaluasi mengusulkan pelaksanaan pada pagi hari dengan memperhitungkan jarak, durasi kunjungan, dan ketersediaan pihak yang dikunjungi.

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
RANGKAIAN KEGIATAN	1. Rangkaian kegiatan mengintegrasikan unsur adat dan budaya, keagamaan, olahraga, sosial, ekonomi, serta hiburan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Rasul tidak hanya diposisikan sebagai upacara adat, tetapi juga sebagai ruang kebersamaan dan aktivitas masyarakat. 2. Pelaksanaan Doa Bersama Umat Kristen dan Katolik yang diikuti lebih dari 200 jemaat menunjukkan ruang partisipasi lintas agama dalam rangkaian kegiatan serta memperkuat nilai kerukunan masyarakat. 3. Pentas Potensi Padukuhan melibatkan tujuh padukuhan dan dirancang sebagai ruang ekspresi tanpa sistem penilaian lomba. Pendekatan ini memberikan ruang bagi setiap padukuhan untuk menampilkan seni, budaya, kreativitas, dan kearifan lokal berdasarkan potensi masing-masing. 4. Pentas Midodareni melibatkan 14 penampilan dari kelompok seni, sanggar, satuan pendidikan, dan masyarakat. Kegiatan ini memperluas ruang partisipasi generasi muda sekaligus mendukung pelestarian seni dan budaya. 5. Gebyar UMKM, Wicara Budaya, kegiatan olahraga, anjangsana, ziarah, karawitan, kethoprak, reog, dan wayang kulit memberikan variasi kegiatan yang menjangkau kepentingan serta kelompok masyarakat yang berbeda.	1. Pentas Potensi Padukuhan masih memerlukan pematangan konsep dan tata kelola agar berkembang menjadi festival dengan identitas, standar penyajian, dan daya tarik yang kuat. Pelibatan tujuh padukuhan merupakan modal awal, tetapi belum dengan sendirinya menjamin kualitas pertunjukan yang merata. 2. Padatnya rangkaian kegiatan menuntut pengaturan durasi dan kesinambungan acara yang cermat. Tanpa pengendalian waktu yang konsisten, satu kegiatan berpotensi memengaruhi kesiapan atau ketepatan waktu kegiatan berikutnya. 3. Shalawatan Jawa dinilai dapat dipertimbangkan untuk diintegrasikan dengan Pengajian Akbar. Hal ini menunjukkan adanya peluang penataan ulang agenda keagamaan agar lebih terpadu dan efisien, dengan tetap memberikan ruang yang proporsional bagi karakter masing-masing kegiatan. 4. Variasi kegiatan seni dan budaya masih dapat dikembangkan melalui penggalian potensi unggulan padukuhan, kelompok seni, sekolah, dan generasi muda secara lebih terencana. 5. Belum seluruh potensi kegiatan dikembangkan sebagai agenda yang memiliki arah keberlanjutan, dokumentasi, dan strategi promosi yang jelas setelah pelaksanaan Rasul selesai.

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA	1. Pembentukan panitia melibatkan usulan personel dari unsur RT dan lembaga kemasyarakatan. Proses ini memberikan ruang keterwakilan berbagai unsur masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan. 2. Koordinasi dilakukan melalui rapat formatur, rapat pembentukan panitia, rapat teknis dan anggaran, rapat pleno, rapat pengecekan akhir, serta technical meeting untuk kegiatan tertentu. Tahapan tersebut menunjukkan adanya upaya membangun koordinasi secara bertahap. 3. Keterlibatan tujuh padukuhan, kelompok kesenian, sekolah, komunitas keagamaan, pelaku UMKM, dan unsur masyarakat lainnya menunjukkan tersedianya modal sosial yang kuat untuk mendukung pelaksanaan Rasul. 4. Pelaksanaan berbagai kegiatan melibatkan kelompok lokal, seperti karawitan Manunggal Laras dan Madyasari, Shalawatan Ngudi Syafa'at, Reog Putri Kencana, serta kelompok seni dan satuan pendidikan pada Pentas Midodareni.	1. Meskipun rapat koordinasi dilaksanakan beberapa kali, sejumlah kebutuhan teknis dan anggaran masih memerlukan tindak lanjut pada tahap persiapan akhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil rapat perlu diterjemahkan menjadi daftar pekerjaan, penanggung jawab, dan tenggat penyelesaian yang lebih tegas. 2. Struktur kepanitiaan dan pembagian tugas belum sepenuhnya efektif. Koordinasi antarseksi masih perlu diperkuat agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa personel atau tumpang tindih pelaksanaan tugas. 3. Ketergantungan pada pengendalian langsung oleh pimpinan (micromanagement) menunjukkan perlunya penguatan pendelegasian kewenangan dan kapasitas koordinator seksi untuk mengambil keputusan sesuai tanggung jawabnya. 4. Potensi tumpang tindih tugas dengan kepanitiaan tingkat padukuhan dan RT perlu dikelola agar personel tidak menerima beban tugas yang saling berbenturan. 5. Kebutuhan tenaga keamanan, pengaturan lapangan, pengombyong gunung, dan tenaga teknis memerlukan pembagian tugas yang lebih terukur sesuai karakteristik setiap kegiatan. 6. Koordinasi antarpihak yang terlibat dalam pertunjukan, penyediaan perlengkapan, konsumsi, dan pengaturan lokasi masih perlu dimatangkan agar kesiapan setiap unsur tidak bergantung pada penyelesaian mendekati waktu pelaksanaan.

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
SUMBER DAYA EKONOMI	1. Anggaran kegiatan telah dibahas melalui beberapa tahapan rapat hingga ditetapkan RAB final sebesar Rp206.064.000 pada rapat pleno 14 Agustus 2026. 2. Sumber pembiayaan berasal dari saldo tahun sebelumnya sebesar Rp18.634.000, APBKalurahan sebesar Rp4.000.000, dan iuran warga sebesar Rp183.430.000. Komposisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan kegiatan terutama ditopang oleh partisipasi masyarakat. 3. Iuran warga ditetapkan sebesar Rp85.000 per KK berdasarkan proyeksi 2.158 KK, sehingga terdapat ketentuan nominal dan dasar perhitungan yang dapat digunakan dalam pengelolaan penerimaan. 4. Dukungan pihak ketiga turut membuka peluang pembiayaan kegiatan tertentu, termasuk pagelaran kethoprak melalui dukungan APKLI Gunungkidul dengan anggaran fasilitasi DanaIS dari Kundha Kabudayan Kabupaten Gunungkidul. 5. Rencana penyaluran anggaran dalam tiga termin menunjukkan adanya upaya menyesuaikan distribusi dana dengan tahapan kebutuhan pelaksanaan.	1. Ketergantungan pada iuran warga cukup tinggi karena menjadi sumber pembiayaan terbesar. Kondisi ini menuntut pengelolaan penerimaan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban yang tertib serta transparan. 2. Potensi pembiayaan pihak ketiga belum dimanfaatkan secara optimal. Pendekatan kepada sponsor dan mitra perlu direncanakan lebih awal, disertai pemetaan kebutuhan yang dapat didukung serta pembagian peran penggalangan dana antara Kalurahan dan padukuhan. 3. Rapat pengecekan akhir pada 16 September masih mencatat kebutuhan yang harus ditindaklanjuti oleh sejumlah seksi. Hal ini menunjukkan bahwa pematangan RAB dan kebutuhan teknis perlu diselesaikan lebih awal agar penyaluran anggaran tidak menimbulkan tekanan pada tahap akhir. 4. Fleksibilitas anggaran terbatas ketika muncul kebutuhan teknis yang belum teridentifikasi secara memadai dalam perencanaan awal. Oleh karena itu, setiap seksi perlu menyusun kebutuhan secara rinci dan mengantisipasi risiko perubahan biaya. 5. Pengendalian realisasi belanja perlu memastikan bahwa pengeluaran sesuai kebutuhan, standar harga yang wajar, dan hasil yang diharapkan. Evaluasi turnamen bulutangkis, misalnya, mencatat perlunya penyesuaian anggaran shuttlecock dengan harga pasar serta peningkatan alokasi transportasi juri eksternal.

ASPEK	KELEBIHAN	KEKURANGAN
TEKNIS PELAKSANAAN	1. Persiapan teknis dilakukan melalui rapat koordinasi, rapat pengecekan akhir, dan technical meeting untuk turnamen bulutangkis, Pentas Potensi Padukuhan, serta Pentas Midodareni. Mekanisme ini membantu menyamakan ketentuan dan urutan pelaksanaan. 2. Turnamen Bulutangkis Rasul Cup memiliki ketentuan pertandingan, pembagian grup, mekanisme semifinal, dan penghargaan yang disepakati sebelum pertandingan. Turnamen diikuti perwakilan tujuh padukuhan dan menghasilkan peringkat juara yang jelas. 3. Pelaksanaan Pentas Potensi Padukuhan dan Pentas Midodareni memiliki urutan penampilan yang ditetapkan melalui koordinasi dengan peserta, sehingga menjadi acuan bagi masing-masing penampilan. 4. Rangkaian puncak acara menggabungkan karawitan, kirab gunung, upacara adat Pasrah Tinampi Gunung, beber reog, dan pagelaran wayang kulit. Rangkaian tersebut menjaga keberadaan prosesi adat dan seni tradisional sebagai bagian penting Rasul. 5. Media sosial telah dimanfaatkan sebagai sarana publikasi, sedangkan penyusunan laporan dan rapat evaluasi direncanakan sebagai bagian dari pertanggungjawaban dan pembelajaran untuk penyelenggaraan berikutnya.	1. Balai Kalurahan dinilai kurang representatif untuk menampung seluruh kebutuhan kegiatan tertentu, khususnya Pesta UMKM, Pentas Potensi Padukuhan, senam, dan jalan sehat. Keterbatasan ruang memengaruhi keleluasaan penataan area, kenyamanan peserta, dan pengaturan fasilitas pendukung. 2. Pada Turnamen Bulutangkis Rasul Cup, waktu mulai pertandingan perlu dimajukan agar kegiatan tidak berlangsung terlalu malam. Evaluasi juga mencatat perlunya penyesuaian anggaran shuttlecock, biaya transportasi juri eksternal, serta penghargaan bagi peserta dan pemenang. 3. Pelaksanaan Anjangsana memerlukan pengaturan waktu yang lebih leluasa. Jadwal siang hingga sore hari dinilai perlu dievaluasi dengan mempertimbangkan jarak antarlokasi, durasi kunjungan, dan kesiapan pihak yang dikunjungi. 4. Pada kegiatan ziarah, koordinasi dengan juru kunci makam perlu diperkuat untuk memastikan ketepatan lokasi dan identitas tokoh yang diziarahi. Informasi sejarah makam juga belum terdokumentasi secara sistematis sebagai bahan pelestarian sejarah lokal. 5. Pengaturan pengombyong gunung, pengamanan prosesi, dan waktu distribusi konsumsi pada puncak acara masih memerlukan penyempurnaan agar tidak mengganggu ketertiban dan kekhidmatan upacara adat. 6. Pengelolaan perlengkapan yang melibatkan beberapa penyedia jasa memerlukan pembagian tanggung jawab dan koordinasi yang lebih tegas. Kebutuhan panggung, gamelan, konsumsi, pakaian among tamu, transportasi, keamanan, dan perlengkapan lainnya perlu dipastikan melalui daftar kesiapan yang terpadu. 7. Pengembangan kemasan acara, promosi, dan dokumentasi masih perlu diperkuat agar kegiatan tidak hanya terlaksana, tetapi juga memiliki daya jangkau, rekam jejak, dan nilai promosi budaya yang lebih baik.

B. POKOK TEMUAN EVALUASI

Berdasarkan rangkaian persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026, terdapat enam pokok temuan yang perlu menjadi dasar penyempurnaan penyelenggaraan pada tahun berikutnya.

1. Persiapan telah dilaksanakan secara bertahap, tetapi penyelesaian pekerjaan belum sepenuhnya terkendali.

Persiapan dimulai sejak Juni 2026 dan dilanjutkan melalui serangkaian rapat hingga menjelang pelaksanaan. Hal ini menunjukkan adanya perencanaan yang terstruktur. Namun, rapat pengecekan akhir pada 16 September masih mencatat kebutuhan teknis dan perlengkapan yang harus ditindaklanjuti. Dengan demikian, persoalan utama bukan ketiadaan rapat, melainkan perlunya memastikan setiap keputusan rapat diterjemahkan menjadi pekerjaan yang memiliki penanggung jawab, tenggat waktu, dan status penyelesaian yang jelas.

2. Partisipasi masyarakat telah menjadi kekuatan utama, dan Pentas Potensi Padukuhan merupakan ruang pengembangan yang strategis.

Pelibatan tujuh padukuhan, sekolah, kelompok seni, komunitas keagamaan, pelaku UMKM, serta peserta kegiatan olahraga menunjukkan bahwa Rasul memiliki basis partisipasi yang luas. Pentas Potensi Padukuhan menjadi salah satu pendekatan penting karena memberi ruang bagi setiap wilayah untuk menampilkan potensi lokal tanpa harus berorientasi pada kompetisi. Tantangan berikutnya adalah meningkatkan kualitas konsep, standar penampilan, pengelolaan panggung, promosi, dan dokumentasi agar kegiatan tersebut berkembang menjadi agenda budaya unggulan Kalurahan Wonosari.

3. Penjadwalan perlu mengintegrasikan kalender adat dengan agenda masyarakat dan kesiapan operasional.

Penetapan puncak acara pada Rabu Kliwon menunjukkan bahwa unsur penanggalan Jawa telah menjadi pertimbangan. Namun, evaluasi masih menyoroti perlunya mempertimbangkan pranata mangsa dan momentum pascapanen. Di sisi lain, benturan agenda pada Pengajian Akbar serta kebutuhan penataan waktu Anjangsana menunjukkan bahwa kalender kegiatan juga perlu diselaraskan dengan agenda masyarakat dan kebutuhan operasional. Penentuan waktu Rasul berikutnya perlu memadukan aspek historis, adat dan budaya, agroklimatologis, serta sinkronisasi agenda nasional dan daerah.

4. Kekuatan sumber daya manusia belum sepenuhnya diimbangi dengan pembagian tugas dan koordinasi yang efektif.

Keterlibatan berbagai unsur masyarakat merupakan modal yang kuat, tetapi pelaksanaan kegiatan yang beragam memerlukan pembagian kerja yang jelas. Catatan mengenai koordinasi antarseksi, kebutuhan tenaga lapangan, pengamanan, pengombyong gunung, dan kesiapan perlengkapan menunjukkan perlunya sistem kerja yang lebih terpadu. Perbaikan perlu diarahkan pada kejelasan kewenangan koordinator, pendelegasian tugas, mekanisme pelaporan, dan penyelesaian kendala tanpa bergantung pada pengendalian langsung pimpinan.

5. Pengelolaan anggaran telah memiliki dasar perencanaan, tetapi ketepatan estimasi dan optimalisasi sumber dana perlu ditingkatkan.

Penetapan RAB, pembagian sumber pembiayaan, dan rencana penyaluran anggaran dalam tiga termin menunjukkan adanya upaya pengendalian keuangan. Namun, ketergantungan pada iuran warga, potensi pembiayaan pihak ketiga yang belum optimal, serta kebutuhan penyesuaian biaya teknis menunjukkan bahwa perencanaan perlu didukung pemetaan kebutuhan yang lebih rinci dan strategi pendanaan yang lebih terarah. Pengendalian keuangan perlu berfokus pada kesesuaian belanja dengan kebutuhan dan manfaat kegiatan, dengan tetap menjaga transparansi serta akuntabilitas.

6. Kendala teknis menunjukkan perlunya perencanaan lokasi, logistik, dan standar pelaksanaan yang lebih matang.

Keterbatasan kapasitas Balai Kalurahan, kebutuhan penataan perlengkapan, evaluasi waktu pertandingan, pengaturan ziarah, serta ketertiban prosesi gunungan menunjukkan bahwa setiap jenis kegiatan memerlukan perencanaan teknis sesuai karakteristiknya. Perbaikan tidak cukup dilakukan melalui koordinasi menjelang pelaksanaan, tetapi perlu dimulai dari survei lokasi, penyusunan kebutuhan, penetapan alur kegiatan, pembagian tanggung jawab, dan pemeriksaan kesiapan sebelum hari pelaksanaan.

Secara keseluruhan, evaluasi Rasul Tahun 2026 menunjukkan bahwa kekuatan utama penyelenggaraan terletak pada partisipasi masyarakat, keberagaman kegiatan, dan upaya pelestarian tradisi. Sementara itu, prioritas perbaikan terletak pada ketepatan penjadwalan, pengendalian persiapan, efektivitas kepanitiaan, optimalisasi pembiayaan, serta kesiapan teknis. Keenam temuan tersebut perlu diterjemahkan menjadi langkah tindak lanjut yang terukur dalam perencanaan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2027.

C. SARAN PERBAIKAN

Berdasarkan hasil analisis kelebihan dan kekurangan pelaksanaan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026, diperlukan sejumlah perbaikan untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan keberlanjutan kegiatan pada tahun mendatang. Saran perbaikan tersebut meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Manajemen Waktu & Penjadwalan

a. Evaluasi waktu berdasarkan aspek historis, adat, dan agroklimatologis.

Penentuan waktu pelaksanaan perlu mempertimbangkan sejarah dan kesinambungan tradisi, penanggalan adat, serta kearifan lokal pranata mangsa yang berkaitan dengan siklus musim dan pertanian. Pertimbangan tersebut perlu diselaraskan dengan makna Rasul sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat, termasuk kaitannya dengan hasil bumi dan momentum pascapanen.

b. Sinkronisasi kalender kegiatan.

Penyusunan jadwal perlu memperhatikan hari besar nasional, agenda Pemerintah Daerah, kegiatan kebudayaan, serta agenda kemasyarakatan lainnya untuk mengurangi benturan jadwal dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

c. Penyusunan jadwal yang terintegrasi.

Jadwal setiap kegiatan perlu disusun secara menyeluruh dengan memperhatikan durasi, jeda antarkegiatan, kebutuhan persiapan, serta potensi kegiatan yang berlangsung bersamaan. Rundown juga perlu memuat pengaturan waktu bagi tamu undangan, prosesi adat, dan kegiatan utama agar pelaksanaan lebih tertib.

2. Penguatan Rangkaian Kegiatan

a. Pengembangan Pentas Potensi Padukuhan.

Pentas Potensi Padukuhan perlu dikembangkan sebagai ruang apresiasi seni, budaya, kreativitas, dan identitas tujuh padukuhan. Pengembangannya perlu didukung konsep kuratorial, standar penampilan, pengaturan durasi, serta pelibatan kelompok seni, pemuda, sekolah, dan masyarakat sejak tahap perencanaan.

b. Peningkatan kualitas penyajian acara.

Setiap kegiatan perlu dikemas sesuai karakter dan tujuannya, dengan memperhatikan kualitas tata panggung, tata suara, pencahayaan, dokumentasi, dan publikasi. Penggunaan teknologi dan pendekatan kreatif dapat dikembangkan sepanjang mendukung substansi acara dan tidak mengurangi nilai tradisi.

c. Penguatan keterpaduan kegiatan budaya dan ekonomi.

Kegiatan Wicara Budaya, Pesta UMKM, dan rangkaian kesenian perlu dirancang secara saling mendukung agar pelestarian budaya dapat berjalan beriringan dengan pengembangan potensi ekonomi masyarakat.

d. Evaluasi format kegiatan pendukung.

Kegiatan seperti Rasul Cup, pengajian akbar, jalan sehat, senam, shalawatan Jawa, Midodareni, kethoprak, dan wayang kulit perlu dipertahankan berdasarkan manfaat dan antusiasme masyarakat, dengan penyesuaian pada kebutuhan, efektivitas waktu, serta ketersediaan sumber daya.

3. Penataan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Kejelasan struktur dan pembagian tugas.

Susunan kepanitiaan perlu dilengkapi dengan uraian tugas, kewenangan, dan tanggung jawab setiap seksi serta koordinator kegiatan. Pembagian tugas harus memperhatikan beban kerja dan menghindari tumpang tindih dengan kepanitiaan atau kegiatan di tingkat padukuhan.

b. Penguatan koordinasi dan delegasi.

Koordinasi perlu dilakukan melalui alur komunikasi yang jelas, termasuk penetapan koordinator lapangan dan mekanisme penyampaian keputusan. Setiap koordinator seksi perlu diberikan kewenangan yang memadai sesuai tanggung jawabnya, disertai pemantauan dan evaluasi secara berkala.

c. Regenerasi dan pemerataan peran.

Pelibatan unsur masyarakat, pemuda, dan perwakilan padukuhan perlu diatur secara proporsional untuk memperluas pengalaman organisasi, menjaga kesinambungan kepanitiaan, dan mendorong pemerataan kontribusi.

d. Penguatan tenaga pendukung.

Kebutuhan tenaga teknis, petugas lapangan, keamanan, pengaturan massa, dan pendukung prosesi adat perlu dihitung sejak tahap perencanaan serta dikoordinasikan dengan unsur terkait, termasuk Linmas dan pemuda setempat.

4. Tata Kelola Ekonomi dan Pendanaan

a. Pemetaan sumber pendanaan.

Penggalangan dana perlu direncanakan secara transparan dan terkoordinasi antara tingkat kalurahan dan padukuhan agar tidak terjadi tumpang tindih permohonan kontribusi kepada masyarakat maupun pihak lain.

b. Optimalisasi dukungan pihak ketiga.

Penjajakan dukungan sponsor dan mitra perlu dilakukan lebih awal dengan proposal yang jelas, penawaran kerja sama yang proporsional, serta pembagian tanggung jawab yang terukur.

c. Perencanaan dan pengendalian anggaran.

Penyusunan anggaran perlu didasarkan pada kebutuhan riil, standar biaya yang wajar, dan perkiraan harga terkini. Penggunaan anggaran harus memperhatikan efisiensi tanpa mengurangi kualitas dan keselamatan kegiatan. Selisih antara rencana dan realisasi anggaran perlu dievaluasi sebagai bahan perencanaan tahun berikutnya.

5. Teknis Pelaksanaan, Sarana, dan Prasarana

a. Penyesuaian lokasi dan tata ruang.

Keterbatasan ruang Balai Kalurahan perlu menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi dan format kegiatan. Penilaian perlu mencakup kapasitas pengunjung, aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, kebutuhan panggung, serta kelancaran pergerakan peserta dan penonton. Alternatif lokasi dapat dipertimbangkan sesuai karakter masing-masing kegiatan.

b. Penguatan pengelolaan prosesi adat.

Pengaturan pengombyong, pembagian peran, formasi, keamanan, dan alur prosesi gunungan perlu dipersiapkan secara lebih rinci. Bahan dan konstruksi gunungan juga harus memperhatikan aspek keamanan. Koordinasi antarseksi perlu memastikan prosesi adat berlangsung sesuai urutan dan tidak terganggu oleh kegiatan pendukung, termasuk pembagian konsumsi.

c. Kesiapan perlengkapan dan penyedia jasa.

Kebutuhan panggung, tata suara, pencahayaan, perlengkapan kesenian, konsumsi, dan fasilitas pendukung lainnya perlu diidentifikasi lebih awal. Pembagian tanggung jawab antarpenyedia jasa harus diperjelas agar pengadaan, pemasangan, dan pelaksanaan teknis dapat berjalan terkoordinasi.

d. Penguatan dokumentasi dan pelaporan.

Setiap kegiatan perlu didukung dokumentasi, daftar hadir atau data partisipasi, catatan pelaksanaan, serta evaluasi yang tertib. Pengumpulan bukti kegiatan dan pertanggungjawaban administrasi perlu dilakukan secara berkala agar penyusunan laporan akhir tidak terkendala.

Dengan melaksanakan saran perbaikan tersebut, penyelenggaraan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari diharapkan semakin tertata, partisipatif, efisien, dan berkualitas, sekaligus tetap menjaga nilai adat, budaya, kebersamaan, serta manfaatnya bagi masyarakat.

D. ARAH DAN REKOMENDASI PELAKSANAAN TAHUN 2027

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026, secara umum rangkaian kegiatan telah terlaksana dengan baik dan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menyusun arah dan rekomendasi pelaksanaan Tahun 2027 sebagai berikut.

1. Perencanaan dan Kepanitiaan

- a. Susunan kepanitiaan perlu disusun secara rinci dengan pembagian tugas, kewenangan, dan tanggung jawab setiap seksi serta koordinator kegiatan.
- b. Regenerasi kepemimpinan panitia dilaksanakan berdasarkan kesepakatan evaluasi, yaitu Ketua Umum pada pelaksanaan berikutnya berasal dari unsur Ketua II, dengan tetap memperhatikan hasil musyawarah dan penetapan kepanitiaan.
- c. Sebagian posisi koordinator kegiatan dapat digilir antarpadukuhan secara proporsional untuk memperluas keterlibatan dan pemerataan peran.
- d. Perencanaan setiap kegiatan perlu dilengkapi dengan jadwal kerja, kebutuhan sumber daya, rencana anggaran, serta indikator pelaksanaan yang dapat dievaluasi.

2. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

- a. Waktu pelaksanaan Rasul Tahun 2027 perlu ditetapkan melalui pembahasan bersama dengan mempertimbangkan aspek historis, adat, dan agroklimatologis, termasuk kearifan lokal pranata mangsa serta momentum pascapanen.
- b. Penetapan waktu perlu disinkronkan dengan kalender hari besar nasional, agenda Pemerintah Daerah, kegiatan kebudayaan, dan agenda kemasyarakatan lainnya.
- c. Waktu pelaksanaan dan rangkaian kegiatan perlu dituangkan dalam produk hukum yang sesuai dengan kewenangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman perencanaan, penganggaran, koordinasi, dan pelaksanaan.
- d. Rundown perlu disusun secara terintegrasi, dengan memperhatikan durasi setiap acara, kebutuhan persiapan, penerimaan tamu undangan, prosesi adat, dan potensi benturan jadwal antarkegiatan.

3. Penguatan Acara dan Partisipasi Masyarakat

- a. Pentas Potensi Padukuhan perlu dikembangkan sebagai agenda unggulan yang memberikan ruang bagi tujuh padukuhan untuk menampilkan seni, budaya, kreativitas, dan identitas masing-masing. Pengembangannya dilakukan melalui konsep yang matang, standar penampilan, dan pelibatan masyarakat sejak tahap perencanaan.
- b. Partisipasi sekolah, kelompok seni, pemuda, dan komunitas lokal perlu diperluas, termasuk dalam pengisian Pentas Potensi Padukuhan dan Pentas Midodareni.
- c. Variasi penampilan Midodareni perlu dikembangkan dengan tetap memperhatikan karakter acara, kualitas pertunjukan, dan ketepatan waktu.

- d. Kegiatan jalan sehat, senam, Pesta UMKM, dan Rasul Cup dapat dipertahankan dengan menyesuaikan konsep, kapasitas lokasi, kebutuhan peserta, serta ketersediaan anggaran.
- e. Pengembangan kelas Rasul Cup berdasarkan kelompok usia, seperti kategori remaja dan kategori terbuka (open), dapat dipertimbangkan berdasarkan kesiapan peserta, waktu, dan sumber daya penyelenggara.

4. Penguatan Kegiatan Adat, Kesenian, dan Budaya

- a. Koordinasi dengan kelompok kesenian, termasuk Reog, shalawatan Jawa, karawitan, kethoprak, dan kelompok seni lainnya, perlu dilakukan lebih awal melalui dukuh dan pihak terkait agar kesiapan serta pemerataan partisipasi dapat terjaga.
- b. Pagelaran kethoprak perlu dipersiapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi kelompok seni, kesesuaian materi pertunjukan, kesiapan teknis, dan kemampuan anggaran.
- c. Kebutuhan teknis pertunjukan wayang kulit, termasuk debog, panggung, tata suara, pencahayaan, dan perlengkapan pendukung, perlu dipastikan sebelum hari pelaksanaan.
- d. Prosesi gunungan perlu didukung pengaturan pengombyong, pembagian tugas, formasi, keamanan, serta penggunaan bahan yang aman. Pembagian konsumsi dan kegiatan pendukung lainnya harus disesuaikan dengan urutan prosesi agar tidak mengganggu jalannya upacara adat.
- e. Dokumentasi sejarah, makna, dan tata urutan prosesi adat perlu diperkuat sebagai bagian dari pelestarian pengetahuan budaya Kalurahan Wonosari.

5. Persiapan Kirab Agung Tiga Tahunan

- a. Pelaksanaan Bersih Desa (Rasul) Tahun 2027 perlu mengakomodasi agenda Kirab Agung tiga tahunan sebagai bagian penting dari rangkaian tradisi dan kebudayaan Kalurahan Wonosari. Persiapan perlu dilakukan sejak tahap perencanaan dengan mempertimbangkan makna adat, kesinambungan tradisi, kesiapan masyarakat, serta ketersediaan sumber daya.
- b. Konsep, tata urutan prosesi, rute, peserta, pengombyong, perlengkapan adat, dan kebutuhan teknis Kirab Agung perlu direncanakan secara terintegrasi melalui koordinasi dengan tokoh adat, perwakilan padukuhan, kelompok kesenian, serta unsur terkait lainnya.
- c. Pembagian tugas dan tanggung jawab kepanitiaan perlu disusun secara jelas, termasuk koordinasi lintas seksi, pengaturan peserta dan masyarakat, pengamanan, rekayasa lalu lintas apabila diperlukan, serta penanganan kondisi darurat selama kegiatan berlangsung.
- d. Kebutuhan anggaran Kirab Agung perlu diidentifikasi dan dihitung secara khusus sebagai bagian dari perencanaan anggaran Rasul Tahun 2027, dengan tetap memperhatikan prioritas kegiatan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.
- e. Dokumentasi sejarah, makna, tata urutan, dan ketentuan adat Kirab Agung perlu dipersiapkan secara sistematis sebagai bahan pelestarian pengetahuan budaya dan pedoman penyelenggaraan pada periode berikutnya.

6. Anggaran dan Sarana Pendukung

- a. Penyusunan dan penggunaan anggaran perlu didasarkan pada kebutuhan riil setiap kegiatan, perkiraan harga terkini, prioritas program, dan prinsip efisiensi serta akuntabilitas.
- b. Realisasi anggaran perlu dipantau secara berkala agar penyesuaian kebutuhan dapat dilakukan tepat waktu dan sisa anggaran dapat dijelaskan berdasarkan perencanaan serta realisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Kebutuhan fasilitas penyimpanan untuk seksi konsumsi perlu dikaji sesuai kebutuhan operasional dan ketersediaan sarana.

- d. Dukungan sponsor dan sumber pendanaan lainnya perlu direncanakan secara terkoordinasi dengan tetap memperhatikan transparansi dan pertanggungjawaban.

7. Pengelolaan Lokasi, Keamanan, dan Tamu Undangan

- a. Penentuan lokasi kegiatan perlu mempertimbangkan kapasitas, aksesibilitas, kenyamanan, keselamatan, dan kebutuhan teknis. Untuk kegiatan dengan jumlah pengunjung besar, alternatif lokasi perlu dikaji apabila kapasitas Balai Kalurahan tidak memadai.
- b. Koordinasi keamanan, pengaturan massa, parkir, dan pengombyong gunungan perlu disiapkan melalui pembagian tanggung jawab yang jelas.
- c. Pengaturan penerimaan tamu undangan perlu dimasukkan dalam rundown dan dikoordinasikan dengan penanggung jawab acara agar tidak mengganggu ketertiban maupun jalannya prosesi.
- d. Kesiapan lokasi, perlengkapan, dan petugas perlu diperiksa sebelum kegiatan dimulai.

8. Dokumentasi, Evaluasi, dan Pelaporan

- a. Setiap seksi perlu menyampaikan dokumentasi, data pelaksanaan, realisasi anggaran, dan catatan evaluasi sesuai batas waktu yang ditetapkan panitia.
- b. Evaluasi perlu dilakukan berdasarkan pelaksanaan aktual, termasuk tingkat partisipasi, ketepatan waktu, penggunaan sumber daya, kendala teknis, dan ketercapaian tujuan setiap kegiatan.
- c. Hasil evaluasi dan laporan pelaksanaan perlu diarsipkan secara sistematis sebagai bahan perencanaan dan penyelenggaraan Rasul pada tahun-tahun berikutnya.
- d. Arah dan rekomendasi tersebut diharapkan menjadi pedoman bagi kepanitiaan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2027 dalam menyusun perencanaan yang lebih matang, memperkuat koordinasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menjaga kesinambungan tradisi dan pengembangan potensi budaya Kalurahan Wonosari.

Penutup

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat antusiasme serta dukungan luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, kita bersama-sama telah menjaga dan melestarikan adat dan budaya yang menjadi identitas Kalurahan Wonosari. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi sarana mempererat tali silaturahmi, meningkatkan semangat gotong royong, serta menggali potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerja sama dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Kalurahan Wonosari, perangkat desa, tokoh masyarakat, lembaga kemasyarakatan, sponsor, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini.

Harapan kami, kegiatan Bersih Desa (Rasul) ini tidak hanya menjadi ritual tahunan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat. Semoga kegiatan ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Kalurahan Wonosari di masa mendatang.

Kami juga terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Semoga laporan ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan Bersih Desa (Rasul) Kalurahan Wonosari Tahun 2026.

Wonosari, Oktober 2026

PANITIA BERSIH DESA (RASUL) KALURAHAN WONOSARI TAHUN 2026

Ketua Panitia

Sekretaris

Joni Antoro Nugroho, S.Pd.

Ubaidilah A.T

Mengetahui,

Lurah Wonosari

TUMIJA

DOKUMENTASI

- A. TAHAPAN PERSIAPAN
- B. TAHAPAN PELAKSANAAN
- C. TAHAPAN PASCA PELAKSANAAN

RANCANGAN